



**PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV POKOK BAHASAN PERKEMBANGA TEKNOLOGI
PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SDN
SUMBERANYAR 2 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh

**Ahmad Liyan Hidayat
NIM 110210204111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV POKOK BAHASAN PERKEMBANGA TEKNOLOGI
PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SDN
SUMBERANYAR 2 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Ahmad Liyan Hidayat
NIM 110210204111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

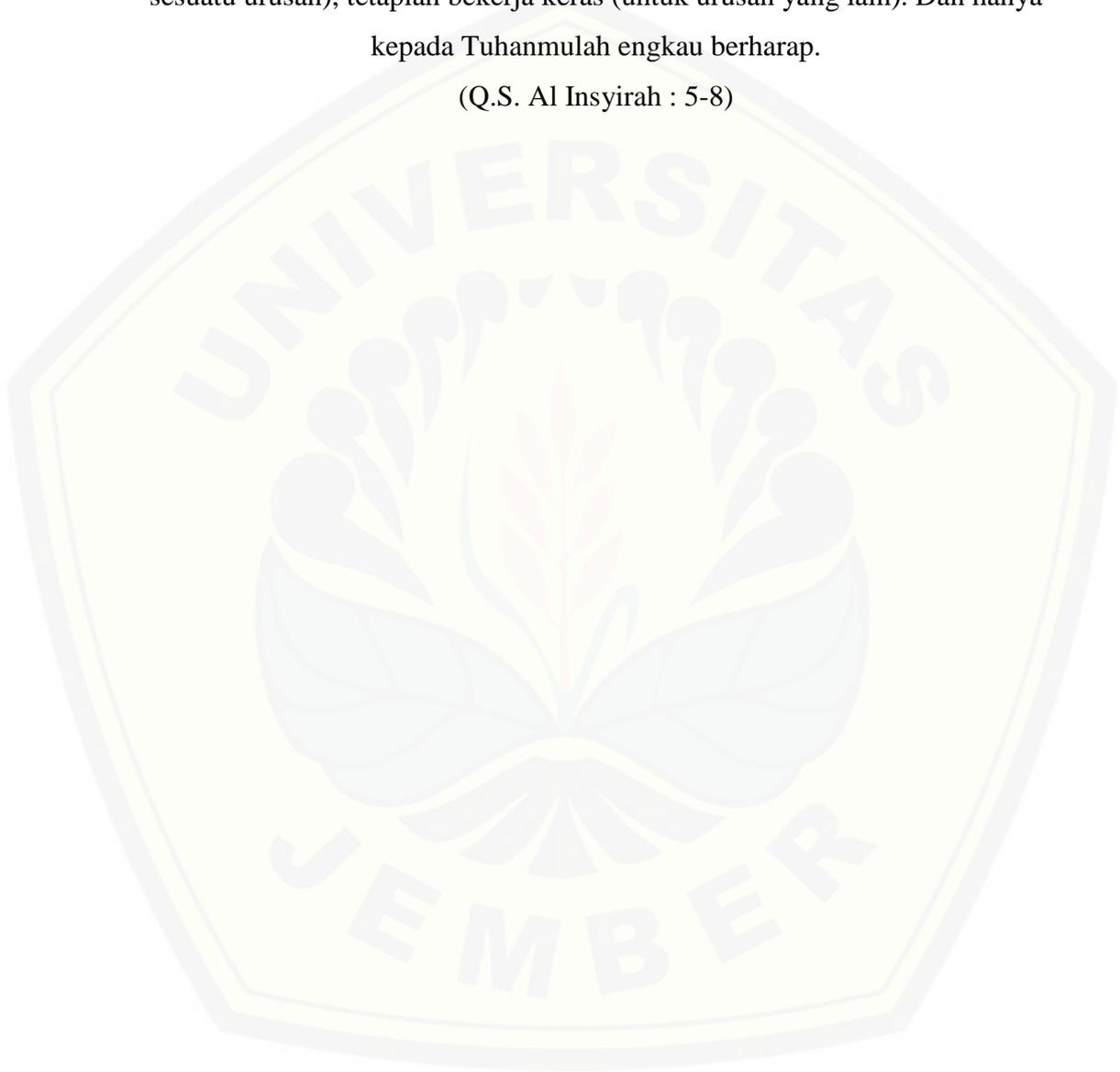
Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Masturi dan Ibuku Sri Insyah karena beliau saya bisa menjadi seperti saat ini dan doamu yang selalu hadir menemani setiap langkahku. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan perjuangannya, semoga Allah memberikan yang terbaik bagi beliau.
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku terhormat yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S. Al Insyirah : 5-8)



* Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Liyan Hidayat

NIM : 110210204111

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Diskus Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi SDN Sumberanyar 2 Bondwoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Februari 2019

Yang menyatakan,

Ahmad Liyan Hidayat

NIM 110210204111

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV POKOK BAHASAN PERKEMBANGA TEKNOLOGI
PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SDN
SUMBERANYAR 2 BONDOWOSO**

Oleh
Ahmad Liyan Hidayat
NIM 110210204111

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV POKOK BAHASAN PERKEMBANGA TEKNOLOGI
PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SDN
SUMBERANYAR 2 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ahmad Liyan Hidayat
NIM : 110210204111
Angkatan Tahun : 2011
Daerah Asal : Bali
Tempat, tanggal lahir : Banyubiru, 26 September 1992
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.
NIP 19580614 198702 2 001



PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Diskus Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi SDN Sumberanyar 2 Bondwoso” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal :

Tempat :

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP 19540917 198010 1 002

Anggota I

Dr. Nanik Yuliati M. Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

NIP 19580614 198702 2 001

Anggota II

Drs. Misno, M. Pd.

NIP. 19550813 198103 1 003

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph. D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Metode Diskus Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi SDN Sumberanyar 2 Bondwoso. Ahmad Liyan Hidayat; 110210204111; 2019; 64 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran IPS sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan, dan materi tersampaikan dengan baik kepada siswa. Dengan demikian diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Namun berdasarkan hasil observasi awal, data angket, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Sumbersari 02 Jember diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar masih tergolong rendah. Guru sudah menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran namun dirasa masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media yang menarik dan peran guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, Beberapa siswa hanya duduk dan mendengarkan dan kurang aktif saat guru memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan atau memperagakan suatu pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan metode inkuiri. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV menggunakan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi di SDN Sumbersari 02 Jember. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV menggunakan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi di SDN Sumbersari 02 Jember.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Sumbersari 02 Jember

yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Hasil observasi motivasi dan hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah perolehan skor rata-rata motivasi belajar (81 – 100) dan hasil belajar siswa (81 – 100) mencapai kategori sangat baik

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 46,73, meningkat menjadi 73,06 (kategori tinggi) pada siklus I, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 81,18 (kategori sangat tinggi). Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 66,21 sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 76,52 (kategori baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 85,91 (kategori sangat baik).

Salah satu saran yang berkaitan dengan penerapan metode inkuiri bagi guru kelas yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Diskus Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi SDN Sumberanyar 2 Bondwoeso”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dosen pembimbing, Bapak Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd dan Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
2. dosen penguji, Dr. Nanik Yuliaty M. Pd dan Drs. Misno, M. Pd. yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. kepala Sekolah SDN Sumberanyar 2 Bondowoso dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Kritik dan saran juga diterima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember , Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran IPS	7
2.2 Metode Diskusi	8
2.3 Aktivitas dan Hasil Belajar	9
2.3.1 Aktivitas Belajar Siswa	9

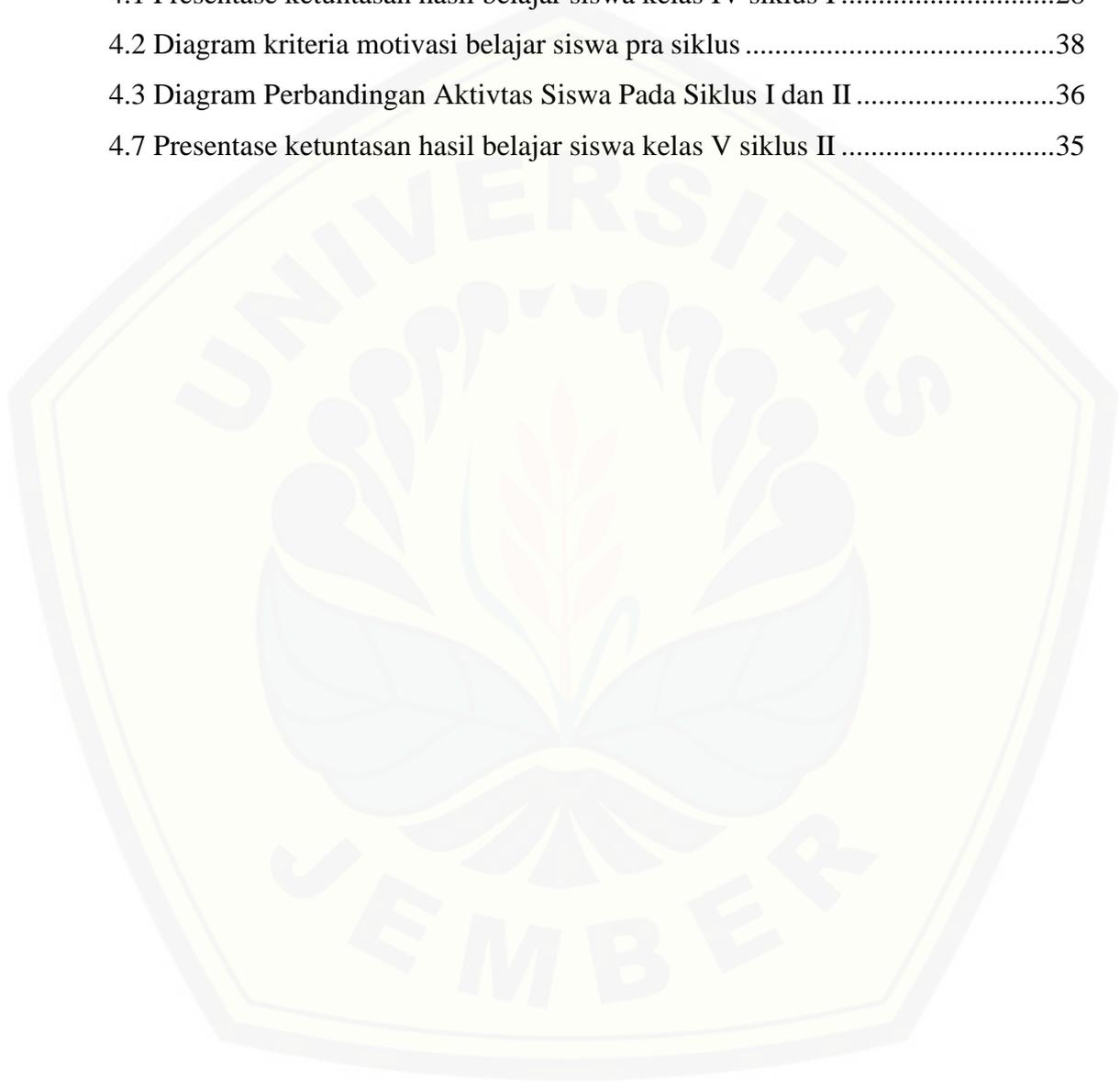
2.3.2 Hasil Belajar	10
2.4 Penerapan Metode Diskusi Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar	11
2.5 Hipotesis Tindakan	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Jenis Penelitian.....	12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Indikator Ketercapaian	13
3.4 Desain dan Rencana Penelitian	13
3.5 Prosedur Penelitian	15
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.7 Analisis Data.....	19
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Pelaksanaan Penerapan Metode Diskusi.....	22
4.1.2 Siklus I.....	22
4.1.3 Siklus II.....	29
4.2 Analisis Data.....	31
4.3 Hasil Wawancara	35
4.4 Pembahasan.....	36
4.5 Temuan Penelitian	38
BAB 5. PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Aktivitas Siswa	20
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	21
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	35
4.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Kelas Pada Siklus I	26
4.2.2 Hasil Belajar Siswa Sikus I	27
4.3 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus.....	38
4.6 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Siklus II.....	33
4.6.2 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II.....	34
4.9 Perbandingan Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	37
4.10 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	37
4.11 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Alur PTK menurut Kemmis dan Taggart (Sunardi 2010:14-15)	14
4.1 Presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV siklus I	28
4.2 Diagram kriteria motivasi belajar siswa pra siklus	38
4.3 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II	36
4.7 Presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V siklus II	35



DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	46
B. Pedoman Pengumpulan Data	50
C. Daftar Nama Siswa	52
D. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	53
E. Hasil Analisis Observasi	57
F. Pedoman Wawancara.....	61
G. Pedoman Observasi	67
H. Kegiatan Guru.....	65
I. SoalSilabus dan RPP	106
J. Kisi-Kisi Soal	116
K. Nilai Siswa.....	119
L. Documentasi.....	121
M. Surat Lembaga	122
N. Biodata	123

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diberikan di SD adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Tujuan mata pelajaran IPS yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, yaitu agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan antara lain: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS tersebut diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan, dan materi tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Praktek pembelajaran IPS di SD, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada

tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 7 Oktober 2017, menunjukkan permasalahan dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di Sumberanyar 2 Bondowoso bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan mematuhi perintah guru sehingga siswa merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran berlangsung. Metode diskusi yang diterapkan tidak mencerminkan adanya kerja sama yang baik dalam kelompok karena pembelajaran didominasi oleh siswa yang pandai saja, sedangkan siswa yang kurang pandai merasa minder dan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan karena kemampuan komunikasi yang masih kurang. Selain itu, penerapan kegiatan diskusi ini tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran, karena siswa bukannya memanfaatkan kegiatan tersebut dengan baik, tetapi siswa lebih senang memboroskan waktu dengan bermain dan bergurau. Siswa yang malas hanya menyalin tugas dari temannya yang rajin, sehingga dalam kegiatan siswa tidak aktif dalam mengeluarkan ide atau pendapatnya karena perasaan malu ataupun minder bahwa pendapatnya tidak dapat diterima oleh teman-temannya yang lain. Dengan kata lain proses pembelajaran dapat dikatakan tidak menambah budaya berfikir mandiri pada diri siswa untuk mencapai pembelajaran yang bermakna yaitu pemahaman materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, dapat dianalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya aktifitas siswa yaitu, metode pembelajaran yang cenderung konvensional, pembentukan kelompok diskusi yang masih sederhana berdasarkan urutan absen atau kehendak siswa sendiri, dan kurang optimalnya pemanfaatan buku-buku pembelajaran IPS sebagai sumber belajar siswa.

Pembelajaran konvensional dengan menerapkan metode ceramah membuat siswa pasif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Pembentukan kelompok diskusi yang dilakukan secara sederhana berdasarkan nomor urut absen atau berdasarkan kehendak siswa sendiri mengakibatkan adanya kelompok yang anggotanya homogen yaitu, ada kelompok yang anggotanya terdiri dari siswa yang pandai, ada juga kelompok yang merupakan siswa kurang pandai, kelompok yang anggotanya hanya siswa perempuan, dan ada kelompok yang anggotanya laki-laki saja. Pemanfaatan buku-buku pembelajaran yang ada juga kurang optimal karena siswa jarang membacanya dan menggunakannya sebagai sumber belajar. Untuk itu dalam pembelajaran diskusi terdapat pembentukan kelompok yang heterogen dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang beranggotakan 3-5 orang siswa.

Hasil belajar siswa yang rendah dilihat pada aspek kognitif yang dicapai pada nilai rata-rata ulangan IPS sebesar 62,22 dengan ketuntasan kelas hanya mencapai 33,3% sedangkan hasil belajar siswa dapat dikatakan baik apabila siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan, yaitu nilai ≥ 70 secara individu dan mencapai ketuntasan kelas sebesar 75% dari jumlah siswa 24 siswa yang terdapat 16 orang yang mengalami dalam permasalahan belajar, masalah belajar yang dihadapi oleh siswa antara lain siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri, siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain, siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan teman lain, kurangnya kerjasama antara sesama teman hal ini diukur berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar mata pelajaran IPS di SDN Sumberanyar 2 Bondowoso dinyatakan sebagai berikut :

- a. Ketuntasan individu, siswa dikatakan tuntas belajar bila mencapai skor $\geq 70\%$
- b. Ketuntasan kelas, siswa dikatakan tuntas belajar bila mencapai skor $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 70\%$. (standart mata pelajaran IPS SDN Sumberanyar 2 Bondowoso)
- c. Hasil belajar yang rendah disebabkan proses pembelajaran yang kurang efektif karena kurang membangkitkan keaktifan siswa dalam membentuk

sendiri pengetahuanya agar tercipta pemahaman materi yang sedang dipelajari. Agar siswa mencapai hasil belajar yang optimal, guru perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi : faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang dimiliki siswa meliputi intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (*Slameto, 1995: 18*). *belajar dan factor-factor yang mempengaruhinya (Jakarta : Rineka cipta). Edisi Revisi*

- d. Penelitian ini metode diskusi merupakan suatu cara yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai hasil belajar yang optimal dengan prestasi belajar yang bagus melalui beberapa tahapan : 1) pengelompokkan membentuk siswa menjadi 4 kelompok terdiri dari 6 siswa dari setiap kelompok dengan masing-masing kelompok 1 topik diskusi dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya, 2) siswa merespon permasalahan yang disampaikan oleh guru dalam kelompok diskusi dan merencanakan kerja sama untuk menyelesaikan topik pada lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan oleh guru, 3) para siswa berdiskusi pada kelompok masing-masing, 4) setiap siswa mencatat hasil diskusi, 5) tes objektif dan tes subjektif. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan berfikir mandiri maupun dalam keterampilan yang baik dalam berkomunikasi dan berfikir mandiri dalam proses kelompok untuk menciptakan pemahaman dalam diri siswa mengenai materi yang dipelajari, sehingga akan tercapai hasil belajar sesuai yang diharapkan.
- e. Pembelajaran diskusi patut dicoba kembali dan diterapkan sebagai pembelajaran yang lebih inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Pada penelitian ini metode diskusi akan dikembangkan dalam pembelajaran IPS dengan pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya kelas di IV SDN Sumberanyar 2 Bondowoso. Oleh karena itu peneliti, Melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan**

Metode Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi SDN Sumberanyar 2 Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimanakah penerapan metode diskusi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di SDN Sumberanyar 2 Bondowoso ?

1.2.2 Bagaimanakah penerapan metode diskusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di SDN Sumberanyar 2 Bondowoso ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Sumberanyar 2 Bondowoso mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi melalui metode diskusi

1.3.2 Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumberanyar 2 Bondowoso mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi melalui metode diskusi

1.4 Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS maka penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

- 1.4.1 bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi baru dan menjadi masukan dalam memilih dan mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran untuk selalu memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
- 1.4.2 bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat memberi gagasan dalam mengembangkan metode pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 1.4.3 bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dibahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tujuan pustaka dalam penelitian ini meliputi : pembelajarn IPS, metode diskusi, aktivitas belajar, hasil belajar, dan hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran IPS

Belajar adalah suatu proses psikologis, yaitu perubahan perilaku peserta didik, baik berupa pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan. Proses belajar yang terjadi pada diri peserta didik selain dipengaruhi oleh faktor internal yang bersangkutan, juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau faktor eksternal lainnya.

Pendidikan IPS untuk sekolah dasar adalah integrasi konsep-konsep dari berbagai ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan di sajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan (Sapriya, 2009:11).

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial adalah mengeksplorasi masalah-masalah sosial dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap menta; positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang meimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar dan mengajar yang melibatkan interaksi antar siswa da guru maupun siswa dengan siswa malalui kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam aspek kognitif. Pembelajaran IPS yang dalam penelitian ini memfokuskan pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya kelas IV di SDN Sumberanyar 2 Bondowoso pasa semester genap 2017-2018.

2.2 Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang dapat membuat siswa aktif karena siswa memperoleh kesempatan berbicara atau berdialog untuk bertukar pikiran dan informasi tentang suatu topik atau masalah dan mencari fakta atau pembuktian yang dapat digunakan bagi pemecahan masalah. Metode diskusi adalah metode mengajar yang erat hubungannya dengan memecahkan masalah atau *problem solving* (Muhibbin, Syah, 2000). Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran di mana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Djamarah dan Aswan : 2006). Metode diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi (Conny Semiawan, 1990: 76), sedangkan menurut B. Suryosubroto (1997:179) mengatakan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pembelajaran dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun ke berbagai alternatif pemecahan masalah. Slameto (1995: 101) menyebutkan bahwa “diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan di antara tiga orang siswa atau lebih tentang topik tertentu dengan seorang pemimpin”. Percakapan diartikan sebagai adanya pendapat dari masing-masing anggota kelompok dalam ikut memberikan alternatif pemecahan masalah sesuai dengan pikirannya masing-masing.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah metode pembelajaran mengelompokkan secara heterogen berdasarkan tingkat intelegensi dan jenis kelamin serta melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui relevan sebagai sumber belajar.

Penerapan metode diskusi ini guru membagi kelas dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 siswa dengan karakteristik yang heterogen, pembagian kelompok berdasarkan tingkat intelegensi siswa dan jenis kelamin, kelompok yang telah terbentuk mendapatkan topic yang dipelajari, melakukan

perencanaan dan berdiskusi terhadap berbagai subtopic yang telah dipilih dengan menggunakan buku-buku yang relevan dan kerja sama kelompok, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan kelas secara keseluruhan melalui tukar pendapat dan informasi ke kelompok lainnya.

Tahap-tahapan dalam metode diskusi menurut Hasibuan, JJ. Dan Moedjiono (2000) adalah sebagai berikut :

- a) Merumuskan masalah secara jelas
- b) Dengan pimpinan guru para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pelapor), mengatur tempat duduk, ruangan, sarana, dan sebagainya sesuai dengan tujuan diskusi. Tugas pimpinan diskusi antara lain: (1) mengatur dan mengarahkan diskusi, (2) mengatur “lalu lintas” pembicaraan.
- c) Melaksanakan diskusi. Setiap anggota diskusi hendaknya tahu persis apa yang akan didiskusikan dan bagaimana cara berdiskusi. Diskusi harus berjalan dalam suasana bebas, setiap anggota tahu bahwa mereka mempunyai hak bicara yang sama
- d) Melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil tersebut ditanggapi oleh semua siswa, terutama dari kelompok lain. Guru memberikan alasan atau penjelasan terhadap laporan tersebut
- e) Akhirnya siswa mencatat hasil diskusi, dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok

Dalam penerapan metode diskusi membutuhkan kemampuan guru yang baik dalam mengkondisikan kelas agar pembelajaran diskusi berlangsung dengan kondusif. Disamping itu dapat memotivasi dan membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan sosialnya seperti dalam berkomunikasi, pengambilan keputusan, kepemimpinan, dan membangun kepercayaan.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode diskusi adalah sebagai berikut:

Kelebihan metode diskusi :

- a) Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pikirannya atau ide-ide nya serta mempertahankan dengan argumentasi yang dapat dipertanggung jawabkan.
- b) Dalam diskusi setiap siswa diberi kesempatan untuk menyumbangkan gagasannya terhadap masalah yang dihadapi.
- c) Dapat mengembangkan berfikir kritis, kreatif dan aktif
- d) Siswa dapat mengembangkan taraf berfikir yang lebih tinggi.

Kekurangan metode diskusi :

- a) Sering terlalu banyak menyita waktu.
- b) Pembicaraan sering diluar dari masalah yang sedang dibahas, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c) Jika kemampuan tidak merata, maka kegiatan diskusi sering didominasi oleh beberapa siswa saja, sedangkan yang lain hanya sebagai pendengar saja.

2.3 Aktivitas dan Hasil Belajar

Pembelajaran terdiri dari 2 aspek yaitu proses belajar dan hasil belajar. Aktivitas merupakan bagian dari proses belajar, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

2.3.1 Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Nasution, S. (2000:89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus terkait. Seorang siswa akan berfikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berpikir. Oleh karena itu, agar siswa aktif maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat dan beraktivitas.

Diedrich (dalam Nasution, 2000: 91) membuat suatu daftar yang disii aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi: 1) *visual activities*, 2) *oral activities*, 3) *motor activities*, 4) *mental activities*, 5) *emontional activities*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat bervariasi. Dalam penelitian ini diambil lima jenis aktivitas karena disesuaikan dengan materi dan metode diskusi yang meliputi :

visual activities, berupa memperhatikan penjelasan guru, *oral activities*, berupa kemampuan yang mengajukan pendapat dan bertanya, *emotional activities*, berupa kerjasama/berkerjasama dalam kelompok, *mental activities*, berupa kemampuan mengorganisasikan hasil diskusi menjadi suatu kesimpulan yang dipresentasikan dari hasil diskusi kelompok, *motor activities*, berupa aktif dalam kelompok.

2.3.2 hasil belajar Siswa

Sudjana (1990:21) menyatakan bahwa pengertian hasil belajar adalah merupakan hasil yang telah dicapai sebagai bukti atas usahanya yang dilakukan berdasarkan tingkat keberhasilannya atau kecakapan yang diperoleh siswa berkat pengalaman dan latihan yang akan diikuti melalui proses belajar mengajar di sekolah.

“Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri individu yang berlangsung secara kesinambungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu proses belajar sehingga menyebabkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi secara berkesinambungan” Slameto (2004:32)

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2006:176) hasil belajar dapat dikatakan melalui penilaian dan evaluasi. Penilaian menetapkan baik buruknya hasil kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pemerolehan informasi tentang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan materi ajar yang di pelajari dan dipahami oleh siswa. Penilaian evaluasi memiliki keterkaitan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Penilaian tidak dapat dilakukan apabila hasil evaluasi menunjukkan materi yang diajarkan belum dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil atau kemampuan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pembelajaran sehingga terjadi pada dirinya dengan melihat hasil penguasaan pengetahuan, sikap maupun keterampilan melalui penilaian dan evaluasi pada akhir pembelajaran.

2.4 Penerapan Metode Diskusi Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan uraian tentang metode diskusi dapat menggambarkan bahwa metode ini mampu mengkomodasi aspek kognitif, afektif, psikomotorik pada lembaga sekolah dasar. Dengan metode diskusi dapat tercipta pembelajaran yang bermakna, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan tidak membosankan dalam pembelajaran serta dapat menubuhkan berfikir kritis dan mandiri serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang menjadi indikator keaktifan siswa.

Penerapan metode diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena dengan adanya pendekatan ini maka proses belajar secara alamiah, berdasarkan itulah siswa akan aktif dalam proses belajar karena terlibat langsung dan bekerja secara individu.

2.5 Hipotesis Tindakan

Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu diuji dan dites kebenarannya dengan data yang diperoleh melalui penelitian.

Berdasarkan permasalahan dan kajian pustaka, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu sebagai berikut:

- 2.5.1 Jika diterapkan metode diskusi pada pembelajaran IPS pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya maka aktivitas belajar siswa kelas IV Sumberanyar 2 Bondowoso akan meningkat
- 2.5.2 Jika diterapkan metode diskusi pada pembelajaran IPS pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya maka hasil belajar siswa IV SDN Sumberanyar 2 Bondowoso akan meningkat

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang meliputi : tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, definisi operasional variable, rencana penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

3.1. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Banyubiru Negara, Bali semester genap tahun ajaran 2017-2018. Jumlah seluruh siswa kelas IV adalah 24 anak. Penentuan daerah penelitian ini diterapkan berdasarkan metode *Purposive Sampling area*, artinya daerah penelitian sudah ditentukan dengan sengaja dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Arikunto, S, 2009:39). Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, maka daerah ditetapkan di SDN 2 Banyubiru Negara, Bali, dengan beberapa pertimbangan :

- a) Ketersediaan SDN 2 Banyubiru Negara, Bali dijadikan sebagai tempat kegiatan penelitian.
- b) Adanya masalah dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Prestasi belajar siswa terhadap IPS masih tergolong rendah, hal ini dapat diketahui dari nilai ulangan IPS siswa mencapai 62,22 dengan ketuntasan kelas 33,3%.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan asional dari tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan (Joni, 1998).

Penelitian ini menggunakan penekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif di peroleh dari analisis hasil observasi dan wawancara. Sedangkan

pendekatan kuantitatif artinya suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menentukan keterangan yang ingin diketahui.

3.3. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Ketercapaian

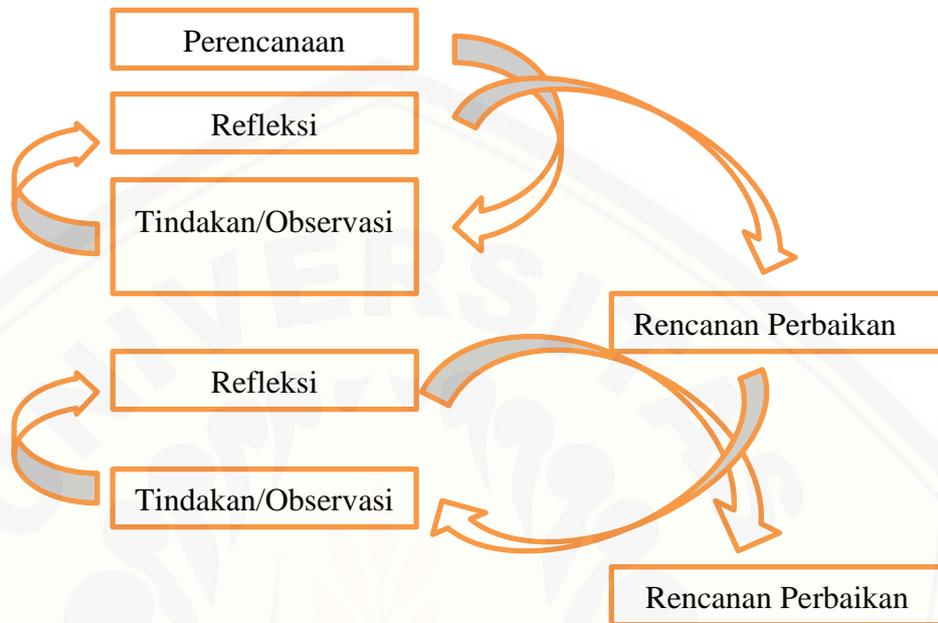
Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional mengenai beberapa hal berikut ini.

- a) Metode diskusi adalah suatu cara yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga tercapai hasil belajar yang optimal melalui 5 tahap yaitu : 1) Merumuskan masalah secara jelas. 2) Dengan pimpinan guru para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi memilih pimpinan diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan, sarana, dan sebagainya sesuai dengan tujuan diskusi.
- b) Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi : *visual activities* berupa dapat memilih dan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat, *oral activities*, berupa kemampuan mengajukan pendapat bertanya, *emotional activities*, berupa kerja sama dalam kelompok, *mental activities*, berupa kemampuan mengorganisasikan hasil diskusi, *motor activities* berupa prestasi kelompok.
- c) Hasil belajar adalah skor akhir siswa dalam nilai kognitif dan hasil post tes. Hasil belajar dikatakan tercapai jika seseorang mencapai skor 70, skor akhir secara klasikal mencapai 85%.

3.4 Desain dan Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menangkap materi pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart (dalam Tanireja,2010:21), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu kesiklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi Perencanaan, tindakan, Observasi, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan t

indakan pendahulua yang berupa indentifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK menurut Kemmis dan Taggart (Sunardi 2010:14-15).

Berdasarkan skema di atas, penelitian tindakan kelas yang diterapkan peneliti terdiri dari empat fase, yaitu perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan merefleksikan. Setiap tahap dari kegiatan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas terus berulang sampai permasalahan teratasi. Peneliti hanya membatasi pelaksanaan penelitian pada dua siklus, untuk siklus 1 dilakukan 1 kali pertemuan karena dengan dua siklus tersebut peneliti sudah berusaha mengadakan perbaikan dalam penelitian tindakan kelas, selain itu dikarenakan terbatasnya waktu peneliti.

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mengadakan perbaikan pada proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Banyubiru Negara, Bali, pembelajaran dengan metode diskusi akan diajarkan oleh peneliti. Guru mata pelajaran IPS hanya akan menjadi observer dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Peneliti memberi pengarahan kepada guru mata pelajaran IPS tentang

apa dan bagaimana pembelajaran dengan metode diskusi, peneliti juga menjelaskan proses pembelajaran mulai dari pembagian kelompok, perencanaan, tukar informasi, pemecahan masalah. Di samping itu peneliti juga menyiapkan segala sarana, bahan, dan alat bantu yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi tersebut.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tindakan penelitian

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan perencanaan, namun sebelum perencanaan dilakukan, sebaiknya dilakukan tindakan pendahuluan dalam rangka menyiapkan perencanaan. Adapun tindakan pendahuluan meliputi:

- a) Meminta izin dari pihak kepala sekolah untuk penelitian di SDN 2 Banyubiru Negara, Bali.
- b) Wawancara langsung dengan guru bidang studi IPS.
- c) Mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa kelas IV yang dapat dilihat melalui ulangan harian kelas.
- d) Observasi awal kelas dalam kegiatan belajar mengajar kelas IV.
- e) Menentukan pokok bahasan yang akan digunakan untuk penelitian.
- f) Pemberian simulasi pada guru bidang studi dan *observer* mengenai penerapan metode diskusi yang akan dilaksanakan.
- g) Membuat kisi-kisi penilaian
- h) Membuat contoh soal
- i) Membuat kunci jawaban

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan sebanyak dua siklus. Jika pada siklus I telah tercapai seperti yang diinginkan yaitu tercapainya ketuntasan hasil belajar secara klasikal, maka pelaksanaansiklus II tetap dilakukan dengan sub pokok bahasan selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk memantapkan tindakan pada siklus I. Jika hasil yang dicapai belum mencapai yang diinginkan maka dilanjutkan pada siklus II dengan sub pokok bahasan yang sama dengan indikator yang berbeda. Tujuan yang ingin dicapai tersebut adalah pencapaian ketuntasan

hasil belajar secara klasikal, apabila minimal 75% yang telah mencapai skor ≥ 70 dan setiap siswa telah mencapai nilai tes ≥ 60 atau lebih.

Hal-hal yang akan dilaksanakan pada siklus I dan II akan diuraikan sebagai berikut:

1) Siklus I

Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan pada siklus I dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian Kemmis dan Tagart di atas dengan menggunakan empat fase dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Siklus pertama dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan, meliputi:

- a) Membuat pedoman observasi untuk mencatat segala kegiatan yang berlangsung.
- b) Membuat lembar observasi membuat lembar kerja siswa (LKS) dan soal tes.
- c) Membuat daftar kelompok siswa.
- d) Membuat soal tes individual yang diberikan pada akhir tindakan.
- e) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

B. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kali pertemuan yang uraikan sebagai berikut:

Siklus 1

- a) Merumuskan masalah secara jelas
- b) Dengan pimpinan guru para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pelapor), mengatur tempat duduk, ruangan, sarana, dan sebagainya sesuai dengan tujuan diskusi. Tugas pimpinan diskusi antara lain: (1) mengatur dan mengarahkan diskusi, (2) mengatur “lalu lintas” pembicaraan.

- c) Melaksanakan diskusi. Setiap anggota diskusi hendaknya tahu persis apa yang akan didiskusikan dan bagaimana cara berdiskusi. Diskusi harus berjalan dalam suasana bebas, setiap anggota tahu bahwa mereka mempunyai hak bicara yang sama
- d) Melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil tersebut ditanggapi oleh semua siswa, terutama dari kelompok lain. Guru memberikan alasan atau penjelasan terhadap laporan tersebut
- e) Akhirnya siswa mencatat hasil diskusi, dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok

C. Observasi

Observasi kepada guru dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode diskusi. Observasi kepada siswa dilakukan bersamaan dengan tindakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang meliputi keaktifan siswa dalam memperhatikan pembelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan berdiskusi, kemampuan bekerja kelompok, dan kemampuan mengerjakan soal.

D. Refleksi

Tahap akhir dari siklus 1 adalah tahapan refleksi. Pada tahap refleksi peneliti dan kolaborator dalam hal guru kelas IV mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi dan hasil tes yang dianalisis kelemahan pada pertemuan pertama dan kedua. Hasil analisis dijadikan sebagai acuan apakah perlu dijadikan perbaikan siklus I pada siklus II atau tidak. Namun apabila siklus I sudah mencapai ketuntasan yang diinginkan yaitu 70 dengan klasikal 75% maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus selanjutnya sebagai pemantapan.

2) Pelaksanaan siklus II

Prosedur yang akan dilaksanakan pada siklus II sama dengan siklus I, maka hal-hal yang jadi kekurangan pada siklus I akan diperbaiki dan ditingkatkan agar hasil yang dicapai menjadi optimal.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002:134). Pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan dapat digunakan dengan cepat sesuai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi intervie, dokumentasi, dan tes

3.6.1 Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu observasi sebelum pelaksanaan tindakan dan observasi pada saat pelaksanaan siklus atau tindakan. Observasi yang dilakukan sebelum penerapan tindakan, untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran di kelas dan mendeteksi permasalahan yang dialami siswa. Sedangkan observasi dalam pelaksanaan siklus dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan metode diskusi.

Dalam keguatan observasi dalam pelaksanaan siklus, peneliti dibantu kolaborator dalam hal ini guru kelas IV. Kolaborator berkedudukan sebagai observer dan peneliti sebagai pelaksana tindakan. Observer ini melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya untuk mengetahui aktivitas peneliti dalam menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran IPS dan mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.6.2 Metode Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dan informen. Dalam hal ini peneliti mengadakan interview bebas terpimpin, artinya peneliti bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan data yang dikumpulkan dengan membuat sederetan pertanyaan yang terperinci.

Interview atau wawancara dilakukan di SDN 2 Banyuwiru Negara, Bali kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV. Interview pada guru kelas IV dilakukan pada saat sebelum tindakan dilaksanakan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS. Sedangkan interview pada siswa yang

dilaksanakan setelah penerapan siklus bertujua untuk mengetahui efektifitas dari implemetasi metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh benda-benda tertulis atau dokumen sekolah, yaitu daftar nama-nama dan jumlah siswa kelas IV, daftar nilai ulangan pada mata pelajaran IPS dari guru kelas IV SDN 2 Banyubiru Negara, Bali. Dokumentasi juga dilakukan dengan mengambil gambar atau foto kegiatan diskusi pada siswa kelas IV SDN 2 Banyubiru.

3.6.4 Metode Tes

Metode tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkasi salah satu huruf didepan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, menjawab secara lisan, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah *essay* (uraian). Tes *essey* adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa.

3.7 Analisis Data

Analisa data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, supaya dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis deskriptif di peroleh berdasarkan hasil observasi sedangkan analisis kuantitatif dari post tes.

Adapun indikator aktivitas dan hasil belajar yang akan dianalisis dalam penelitian adalah :

3.7.1 Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung (kemampuan Merumuskan masalah secara jelas, kemampuan berkerja sama kelompok, kemampuan mengajukan pendapat, melaputkan hasil diskusi, siswa mencatat hasil diskusi) dari hasil observasi

3.7.2 Hasil nilai siswa dari tes yang di berikan pada post tes. Penelitian aktivitas siswa (penilaian proses) bab tes (penilaian tes) menggunakan rumusan ketuntasan individu maupun klasikal. Untuk mengukur prestasi aktivitas dalam ketuntasan hasl belajar menggunakan rumusan sebagai berikut:

1) Presentasi aktivitas siswa

$$P_a = \frac{A}{N_a} \times 100\%$$

Keterangan : P_a = pencapaian keaktifan siswa secara individu

A = jumlah skor keaktifan siswa yang diperoleh

N_a = jumlah skor maksimal keaktifan siswa

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil refleksi dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, siswa yang memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal) baik secara individu dan klasikal dengan memenuhi kriteria.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	Rentang Skor
Sangat aktif	91-100
aktif	71-90
Cukup aktif	41-70
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

(Masyhud,2014:295)

2) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode diskusi dengan rumus :

$$P_b = \frac{n}{N_b} \times 100\%$$

Keterangan :

P_b = skor pencapaian hasil belajar siswa secara individu

n = jumlah skor hasil belajar siswa yang diperoleh

N_b = jumlah skor maksimal hasil belajar siswa

Pada penelitian ini, target yang akan dicapai dari hasil siswa yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari pra siklus ke siklus 1 dan atau dari siklus 1 ke siklus 2. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila perentae jumlah siswa pada kualifikasi menentukan dapat meningkatkan atau siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntan minimal (KKM) meningkat.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentang Skor	Kriteria
80-100	Sangat baik
70-79	baik
60-69	Cukup baik
40-59	Kurung baik
0-39	Sangat kurang baik

(Masyhud,2014:295)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi pokok Bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Sumberanyar 2, hal ini terbukti dari aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan selama pelaksanaan tindakan pada masing-masing siklus. Presentase keaktifan secara klasikal pada siklus I adalah 68% dan presentase keaktifan pada siklus II adalah 80%. Peningkatan aktivitas belajar siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II sebesar 12%.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Pokok Bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Sumberanyar 2. Juga mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 60%, siswa yang tuntas belajar secara individu sebanyak 12 siswa dan yang tidak tuntas secara individu sebanyak 7 siswa, sedangkan siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 80%, siswa yang tuntas belajar secara individu sebanyak 16 Siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3. Peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II sebesar 20%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan :

1. Bagi guru, pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi dapat dijadikan sebagai salah satu alternative bagi guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran IPS pada khususnya. Karena dapat membuat siswa tertarik, merasa senang, melatih rasa tanggung jawab siswa, dan rasa sosialisai siswa.
2. Bagi siswa, berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, bagi siswa yang belum tuntas dan kurang memahami materi Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi perlu diberi bimbingan secara individu agar siswa lebih mampu untuk memahami materi selanjutnya. Siswa selalu diberi motivasi salah satunya diberi pujian setiap mereka melakukan hal yang benar sehingga siswa tumbu percaya diri.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu alternatif cara pengajaran atau pembelajaran IPS dengan menerapkan metode diskusi.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan pokok bahasan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Askara.
- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- B, Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. (Jakarta: PT Rineksa Cipta)
- Conny Semiawan. 1990. *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*: Rineka Cipta
- Masyhud, M. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan
- Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 2000. *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Askara
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Supria, dkk. 2009. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung. BSNP.
- Sunardi, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Raka, J,T, 1998. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Proyek Perkembangan Guru Depdikbud.
- Tanireja, Pujiati, Nyata. 2010. *Penilaian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Alfabeta.

Lampiran A. Matrik Penelitian

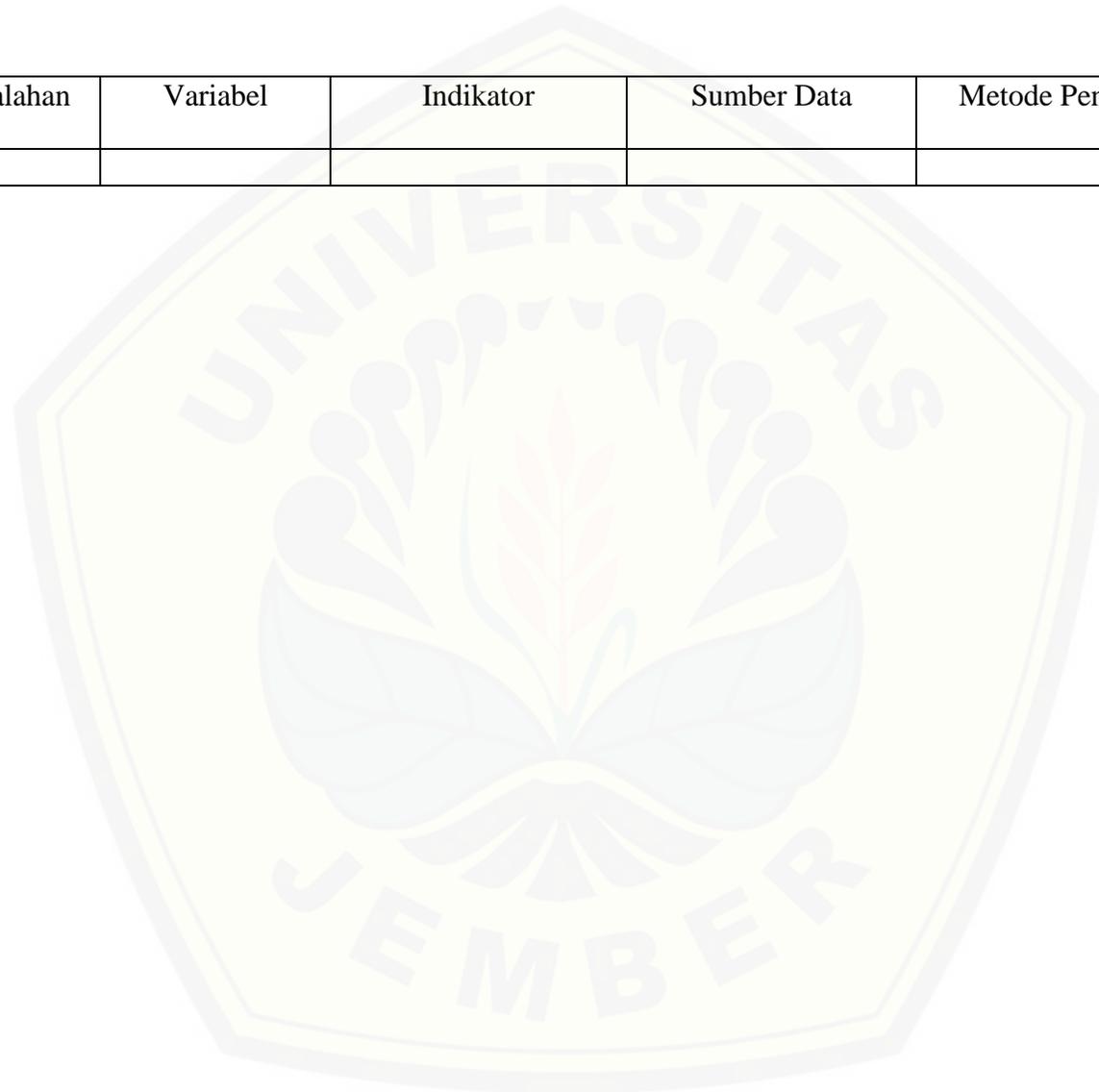
A. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi SDN Sumberanyar 2 Bondowoso	1. Bagaimana penerapan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi SDN Sumberanyar 2	1. Metode Diskusi	1. Langkah Penerapan : 1. Pembentukan kelompok 2. Perencanaan 3. Pemilihan ketua kelompok 4. Proses tukar informasi atau pendapat 5. Rumusan alternative pemecahan masalah	1. Subjek Penelitian : Siswa kelas IV SDN SDN Sumberanyar 2 Bondowoso Informan : Guru kelas IV SDN Sumberanyar 2 Bondowoso 2. Dokumen: Nilai ulangan siswa 3. Referensi	1. Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas 2. Metode Pengumpulan data meliputi : a. Wawancara b. Observasi c. Tes d. Dokumentasi 3. Analisis data : 1. Presentase keaktifan siswa $P_a = \frac{A}{N_a} \times 100\%$ Keterangan :	1. Jika diterapkan metode diskusi pada pembelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi maka aktifitas

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	<p>Bondowoso ?</p> <p>2. Bagaimana penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi</p>	<p>2. penerapan metode diskusi dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi SDN Sumberanya r 2 Bondowoso</p> <p>3. penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil</p>	<p>2. Aktifitas siswa :</p> <p>a. Kesiapan siswa</p> <p>b. Merespon permasalahan</p> <p>c. Berdiskusi</p> <p>d. Setiap siswa mencatat hasil diskusi</p> <p>e. Tes objektif</p> <p>f. Tes subjektif</p> <p>3. Skor hasil tes siswa setelah mengikuti pelajaran dengan metode diskusi</p>		<p>P_a = skor pencapaian keaktifan siswa secara individu</p> <p>A = jumlah skor keaktifan siswa yang diperoleh</p> <p>N_a = jumlah skor maksimal keaktifan siswa</p> <p>2. Presentase hasil belajar siswa $P_b = \frac{n}{N_b} \times 100\%$</p>	<p>belajar siswa meningkat</p> <p>2. Jika diterapkan metode diskusi pada pembelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi</p>

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	SDN Sumberanyar 2 Bondowoso ?	belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi			P_b = skor pencapaian hasil belajar siswa secara individu n = jumlah skor hasil belajar siswa yang diperoleh N_b = jumlah skor maksimal hasil belajar siswa	maka hasil belajar siswa meningkat

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

Sebelum Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember
2.	Motivasi belajar siswa selama pembelajaran	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember
3.	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember
4.	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran IPS	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

Setelah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan metode inkuiri pada pembelajaran IPS	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap penerapan metode inkuiri pada pembelajaran IPS	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

B.2 Pedoman Observasi

Sebelum Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

Setelah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

B.3 Pedoman Angket

Sebelum Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa sebelum metode inkuiri diterapkan	siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

Setelah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa ketika metode inkuiri diterapkan	siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes belajar siswa setelah penerapan metode inkuiri	Nilai mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

B.5 Pedoman Dokumen

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN sumbersaro 02 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember	Dokumen
3.	Foto kegiatan peneliti	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Sumberanyar 02 Bondowoso

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Denis Atera Rohandini	√	
2	Eka Wahyu Pertiwi		√
3	Ferry Alfianto	√	
4	Galang Rizki Pratama	√	
5	Kholifatun Nisa		√
6	Kuni Salsabilu	√	
7	Mochammad Regis Rojabi	√	
8	Muhammad Arif Muhibbin	√	
9	Nabil Agung Eko T.	√	
10	Novinda Fitra Prasasti		√
11	Octavira Renovita S.	√	
12	Putri Dhevi Febbiyola		√
13	Putri Nur Aini		√
14	Rahayu Regi Sari		√
15	Rasya Putri Aulia		√
16	Rifatun Nikmah		√
17	Siska Oktavia Ramadani		√
18	Thanaya Dyo Naradhipa	√	
19	Vinny Pratistha R.		√
Jumlah siswa		9 orang	10 orang

Guru Kelas IV

Marsuki

NIP. -

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Total (a)	Persentase Aktivitas Siswa (P_a)				
		Memahami masalah nyata				Menjelaskan masalah kontekstual				Menyelesaikan masalah kontekstual				Membandingkan dan mendiskusikan jawaban						Membuat Kesimpulan			
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			3	2	1	0
17	Sri Wahyuni																						
18	Suswati																						
19	Devi Nurimamah																						
Jumlah nilai																							
\sum nilai setiap individu																							
Skor Maksimal																							
Jumlah Skor yang dicapai (%)																							

$$P_a = \frac{A}{N_a} \times 10$$

Keterangan:

P_a = skor pencapaian keaktifan siswa secara individu

A = jumlah skor keaktifan siswa yang diperoleh

N_a = jumlah skor maksimal keaktifan siswa

LAMPIRAN C.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

- Memahami masalah kontekstual
Skor 3 : siswa mampu memahami masalah kontekstual sesuai dengan materi
Skor 2 : siswa mampu memahami masalah kontekstual tetapi tidak sesuai dengan materi
Skor 1 : siswa belum mampu memahami masalah kontekstual meskipun telah berusaha
Skor 0 : siswa tidak mampu untuk memahami masalah kontekstual
- Menjelaskan masalah kontekstual
Skor 3 : siswa mampu menjelaskan masalah kontekstual dengan tepat dan jelas
Skor 2 : siswa mampu menjelaskan masalah kontekstual namun belum tepat
Skor 1 : siswa belum mampu menjelaskan masalah kontekstual meskipun telah berusaha
Skor 0 : siswa tidak mampu menjelaskan masalah kontekstual
- Menyelesaikan masalah kontekstual
Skor 3 : siswa mampu menyelesaikan masalah kontekstual dengan tepat dan menggunakan ide sendiri tanpa bimbingan guru
Skor 2 : siswa mampu menyelesaikan masalah kontekstual dengan tepat dan menggunakan ide sendiri namun masih dengan bimbingan guru
Skor 1 : siswa belum mampu menyelesaikan masalah kontekstual dengan tepat meskipun dengan bimbingan guru
Skor 0 : siswa tidak mampu menyelesaikan masalah kontekstual meskipun dengan bimbingan guru
- Membandingkan dan mendiskusikan jawaban (presentasi kelas)
Skor 3 : siswa melakukan presentasi di depan kelas dengan kesadaran sendiri dengan penyampaian hasil pengerjaan LKS disampaikan dengan jelas
Skor 2 : siswa melakukan presentasi di depan kelas atas permintaan dari guru dengan penyampaian hasil pengerjaan LKS disampaikan dengan jelas
Skor 1 : siswa melakukan presentasi di depan kelas atas permintaan dari guru dengan penyampaian hasil pengerjaan LKS disampaikan dengan kurang jelas
Skor 0 : siswa tidak mau melakukan presentasi di depan kelas meskipun diminta oleh guru
- Membuat kesimpulan
Skor 3 : siswa menulis kesimpulan dengan benar
Skor 2 : siswa menulis kesimpulan kurang benar

Skor 1 : siswa menulis kesimpulan yang salah

Skor 0 : siswa tidak membuat kesimpulan



LAMPIRAN E. Hasil Analisis Observasi

Lampiran E.1 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus 1 Pembelajaran 1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Total (a)	Persentase Aktivitas Siswa (Pa)	Kriteria				
		Memahami masalah nyata				Menjelaskan masalah kontekstual				Menyelesaikan masalah kontekstual				Membandingkan dan mendiskusikan jawaban				Membuat Kesimpulan						SA	A	CA	KA	SKA
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0							
1	Afifatul arifah	√					√			√					√			√				13	86,67	√				
2	Afton Ilman H.		√				√				√					√				√		8	53,34			√		
3	Arinatus Soleha	√					√				√				√				√			11	73,34		√			
4	Badriatul Hasanah		√					√				√				√				√		6	40			√		
5	Hapit	√					√				√				√				√			10	66,67		√			
6	Imron Wahyudi		√				√					√				√				√		7	46,67			√		
7	Khusnul Hotimah		√				√				√					√			√			9	60		√			
8	Mohammad Ainur Rofiki		√					√			√					√				√		7	46,67			√		
9	Mohammad Nabilul Hoir		√					√				√				√				√		6	40			√		
10	Mohammad Nafis Satar H.			√				√				√					√				√	3	20				√	
11	Muhammad Riski	√				√				√				√				√				15	100	√				
12	Rifahtul Hasanah		√					√				√				√				√		5	33,34				√	
13	Saifudin			√				√				√				√				√		4	26,67				√	
14	Siti Fatima		√				√					√			√				√			9	60		√			
15	Sitti Magfirotul Hasanah	√					√				√				√				√			11	73,34		√			
16	Sri Wahyuni		√					√				√			√					√		7	46,67			√		

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Total (a)	Persentase Aktivitas Siswa (P _a)	Kriteria								
		Memahami masalah nyata				Menjelaskan masalah kontekstual				Menyelesaikan masalah kontekstual				Membandingkan dan mendiskusikan jawaban											Membuat Kesimpulan			
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			3	2	1	0	SA	A	CA	KA	SKA
17	Suswati	√				√				√				√				√				11	73,34		√			
18	Devi Nurimamah		√					√				√					√				√	4	26,67				√	
19	Muh. Rafly D.C.		√					√				√				√				√		8	53,34			√		
Jumlah nilai		18	22	2		3	16	10		6	14	10		3	16	8		6	14	6		154		2	6	7	4	
Σ nilai setiap individu		42				29				30				27				26				154						
Skor Maksimal		57				57				57				57				57				285						
Jumlah Skor yang dicapai (%)		73,68				50,87				52,63				47,36				45,61				54,03	54,03					

Bondowoso, 11 Mei 2018

Observer 1

Indra Rahmanto
110210204067

Observer 2

Muhammad Ikrom Tantowi
110210204035

Lampiran L.2 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus1 Pembelajaran 2

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Total (a)	Persentase Aktivitas Siswa (Pa)	Kriteria				
		Memahami masalah nyata				Menjelaskan masalah kontekstual				Menyelesaikan masalah kontekstual				Membandingkan dan mendiskusikan jawaban				Membuat Kesimpulan						SA	A	CA	KA	SKA
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0							
1	Afifatul arifah	√				√				√				√				√				15	100	√				
2	Afton Ilman H.		√				√				√				√					√		9	60		√			
3	Arinatus Soleha	√					√				√				√				√			11	73,34		√			
4	Badriatul Hasanah		√					√			√					√				√		7	46,67			√		
5	Hapit	√					√				√				√			√				12	80	√				
6	Imron Wahyudi		√				√				√				√					√		9	60		√			
7	Khusnul Hotimah	√					√			√				√					√			13	86,67	√				
8	Mohammad Ainur Rofiki		√				√				√					√			√			9	60		√			
9	Mohammad Nabilul Hoir		√					√				√				√				√		6	40			√		
10	Mohammad Nafis Satar H.			√				√				√				√				√		4	26,67				√	
11	Muhammad Riski	√				√				√				√				√				15	100	√				
12	Rifahtul Hasanah		√					√				√				√				√		5	33,34				√	
13	Saifudin		√					√				√				√				√		6	40			√		
14	Siti Fatima		√				√				√				√				√			10	66,67		√			
15	Sitti Magfirotul Hasanah	√					√				√				√				√			11	73,34		√			
16	Sri Wahyuni		√				√				√				√					√		9	60		√			
17	Suswati	√					√				√				√				√			11	73,34		√			

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Total (a)	Persentase Aktivitas Siswa (P _a)	Kriteria								
		Memahami masalah nyata				Menjelaskan masalah kontekstual				Menyelesaikan masalah kontekstual				Membandingkan dan mendiskusikan jawaban											Membuat Kesimpulan			
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			3	2	1	0	SA	A	CA	KA	SKA
18	Devi Nurimamah		√					√				√				√				√		6	40			√		
19	Muh. Rafly D.C.	√					√					√			√				√			10	66,67		√			
Jumlah nilai		24	20	1		6	22	6		9	20	6		9	18	6		9	14	8		178		4	9	4	2	
Σ nilai setiap individu		45				34				35				33				31				178						
Skor Maksimal		57				57				57				57				57				285						
Jumlah Skor yang dicapai (%)		78,94				59,64				61,40				57,89				54,38				62,45	62,45					

Bondowoso, 12 Mei 2018

Observer 1

Indra Rahmanto
110210204067

Observer 2

Muhammad Ikrom Tantowi
110210204035

Lampiran L.3 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Total (a)	Persentase Aktivitas Siswa (P _a)	Kriteria				
		Memahami masalah nyata				Menjelaskan masalah kontekstual				Menyelesaikan masalah kontekstual				Membandingkan dan mendiskusikan jawaban				Membuat Kesimpulan						SA	A	CA	KA	SKA
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0							
1	Afifatul arifah	√				√				√				√				√				15	100	√				
2	Afton Ilman H.	√				√					√			√					√			13	86,67	√				
3	Arinatus Soleha	√				√				√				√				√				15	100	√				
4	Badriatul Hasanah	√					√			√				√					√			13	86,67	√				
5	Hapit	√					√				√				√				√			11	73,34		√			
6	Imron Wahyudi		√			√					√				√				√			11	73,34		√			
7	Khusnul Hotimah	√				√				√				√				√				15	100	√				
8	Mohammad Ainur Rofiki	√				√				√				√					√			13	86,67	√				
9	Mohammad Nabilul Hoir		√				√				√				√				√			10	66,67		√			
10	Mohammad Nafis Satar H.		√				√				√				√					√		9	60		√			
11	Muhammad Riski	√				√				√				√				√				15	100	√				
12	Rifahtul Hasanah		√					√				√			√					√		7	46,67			√		
13	Saifudin		√				√				√					√			√			9	60		√			
14	Siti Fatima	√				√				√					√				√			13	86,67	√				
15	Sitti Magfirotul	√					√			√				√					√			13	86,67	√				

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Total (a)	Persentase Aktivitas Siswa (P _a)	Kriteria						
		Memahami masalah nyata				Menjelaskan masalah kontekstual				Menyelesaikan masalah kontekstual				Membandingkan dan mendiskusikan jawaban				Membuat Kesimpulan						SA	A	CA	KA	SKA		
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0									
	Hasanah																													
16	Sri Wahyuni		√				√				√				√					√		9	60		√					
17	Suswati	√					√			√									√			13	86,67	√						
18	Devi Nurimamah	√					√			√					√				√			12	80	√						
19	Muh. Rafly D.C.	√				√				√					√				√			13	86,67	√						
Jumlah nilai		39	12			27	18	1		33	14	1		24	20	1		12	24	3		229		12	6	1				
Σ nilai setiap individu		51				46				48				45				39				229								
Skor Maksimal		57				57				57				57				57				285								
Jumlah Skor yang dicapai (%)		89,47				71,92				75,43				78,94				68,42				80,35	80,35							

Observer 1

Indra Rahmanto
110210204067

Bondowoso, 15 Mei 2018

Observer 2

Muhammad Ikrom Tantowi
110210204035

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**SEBELUM TINDAKAN**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode diskusi pada matapelajaran IPS

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : ...

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Dalam mengajar mata pelajaran IPS di kelas biasanya Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran apa?	
2	Bagaimana motivasi belajar siswa selama pembelajaran IPS di kelas?	
3	Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS?	

KESIMPULAN:.....

Pewawancara,

Ahmad Liyan Hidayat

NIM 110210204111

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS sebelum diterapkan metode diskusi

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : ...

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran IPS yang diberikan guru?	
2	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran IPS saat pembelajaran berlangsung?	
3	Saat guru menerangkan pelajaran IPS di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	

KESIMPULAN:.....

Pewawancara,

Ahmad Liyan Hidayat
 NIM 110210204111

...

WAWANCARA SETELAH TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode diskusi pada matapelajaran IPS

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : ...

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana pendapat bapak mengenai penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPS?	
2	Apakah metode inkuiri pernah bapak menerapkan sebelumnya ?	
3	Bagaimana tanggapan ibu mengenai motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode diskusi ini?	

KESIMPULAN:.....

Pewawancara,

Ahmad Liyan Hidayat

NIM 110210204111

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS sebelum diterapkan metode diskusi

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siwa : ...

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	
2	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPS?	
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode diskusi?	

KESIMPULAN:.....

Pewawancara,

Ahmad Liyan Hidayat
 NIM 110210204111

LAMPIRAN G. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan anda

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Menyampaikan materi pembelajaran		
4	Member kesempatan siswa untuk bertanya		
5	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6	Member tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8	Memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi		
9	Memberikan penguatan kepada siswa		
10	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		

Jember,.....

Observer,

.....

LAMPIRAN . HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**Hasil observasi pra siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan anda

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Member kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		√
6.	Member tes atau kuis pada akhir pembelajaran	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		√

Jember, 9 November 2016

Observer,

Ahmad Liyan Hidayat

NIM 110210204111

Hasil Observasi Siklus 1

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan anda

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Member kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	√	
6.	Member tes atau kuis pada akhir pembelajaran	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajran secara runtut dan jelas	√	

Jember, 11 April 2017

Observer 3,

Observer 2,

Observer 1,

.....

.....

.....

Hasil Observasi Siklus 2

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan anda

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Member kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	√	
6.	Member tes atau kuis pada akhir pembelajaran	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajran secara runtut dan jelas	√	

Jember, 15 April 2017

Observer 3,

Observer 2,

Observer 1,

.....

.....

.....

Lampiran Silabus Mata Pelajaran IPS

Silabus Mata Pelajaran IPS

Nama Sekolah : SDN Sumberanyar 02 Bondowoso

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana dan Sumber
Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini	- Tertulis, uraian jawaban sigkat, pengamatan,	12 x 35 menit	Buku IPS kelas IV Gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
		Menggunakan teknologi produks masa lalu dan masa kini			
		Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang da membedakan	- Portofolio		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana dan Sumber
		produksi masa lalu dan masa kini			
		Menjelaskan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini			
		Menjelaskan alat transportasi masa lalu dan masa kini			
		Menceritakan menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa kini			

Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Alokasi Waktu : 3x 35menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

2.3.1 Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini

2.3.2 Menggunakan teknologi produksi masa lalu dan masa kini

2.3.4 Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang dan membedakan produksi masa lalu dan masa kini

2.3.5 Menjelaskan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini

2.3.6 Menjelaskan alat transportasi masa lalu dan masa kini

2.3.7 Menceritakan menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa kini

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

E. Materi

- Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Pernahkah kalian menerima surat dari teman? Surat itu merupakan bentuk komunikasi tidak langsung kepada temanmu. Komunikasi adalah penerimaan pesan, baik langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung berupa menanyakan langsung tanpa alat. Contohnya, Rian bertanya tentang letak rumah sakit. Komunikasi tidak langsung menggunakan alat.

Alat komunikasi mengalami perkembangan. Contohnya Anton menghubungi Ani melalui telepon. Alat komunikasi memudahkan manusia dalam berhubungan. Alat komunikasi mempercepat penyampaian pesan. Alat komunikasi dapat berupa elektronik dan media cetak. Teknologi komunikasi

dapat mengatasi jarak dan waktu. Jarak yang jauh terasa dekat. Waktu yang dibutuhkan cepat.

Alat komunikasi apa yang sering kamu gunakan? Alat komunikasi sekarang ini sangat banyak. Baik yang tradisional maupun modern. Contohnya, berupa surat, telepon, telegram, radio, dan sebagainya.

a. Surat

Pernahkah kalian menulis surat? Surat termasuk alat komunikasi tidak langsung. Perkembangan tentang surat-menyurat sangat pesat. Pada masa lalu orang menulis surat di atas kertas. Lalu surat itu dimasukkan amplop dan diberi alamat yang dituju. Setelah itu dilengkapi perangko. Selanjutnya, menggunakan jasa pos untuk mengirim surat tersebut.

Pada masa kini mengirim surat dapat dengan cepat. Caranya dengan email. Email adalah surat menyurat yang dikirim melalui internet. Email penerima dan pengirim harus dapat menggunakan internet. Selain itu, dengan SMS (Short Message Service) melalui telepon selular. Bahkan juga ada pengiriman pesan dengan cara faksimile. Pada faksimile menggunakan mesin faks.

b. Telegram

Telegram sering disebut surat kawat. Alat pengirim telegram disebut telegraf. Telegraf adalah pesawat untuk mengirim berita. Telegram mempergunakan kekuatan listrik. Pesawat telegraf diciptakan oleh Samuel F.B. Morse tahun 1840. Orang berkebangsaan Amerika. Pengiriman berita dengan telegraf termasuk mahal. Ini karena perhitungannya tiap huruf.

Pernahkah kalian menerima berita lewat telepon? Telepon merupakan alat yang sering digunakan. Adanya telepon, komunikasi menjadi sangat mudah dan cepat. Pesawat telepon ditemukan oleh Alexander Graham Bell tahun 1876. Alexander berkebangsaan Amerika Serikat.

F. Metode

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1 s/d 3

Langkah Kegiatan	Pegorganisasian			Pengendalian Diri
	Kelas	Waktu	Penilaian	
<p><i>Pertemuan Pertama dan Kedua</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Awal <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran. <p><i>motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah. – Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang di lingkungan mana siswa hidup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Inti <p>📖 Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, secara Dapat dipercaya (Trustworthines), dan 	<p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p>	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p>		<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Kreatif</p>

Langkah Kegiatan	Pegorganisasian			Pengendalian Diri
	Kelas	Waktu	Penilaian	
<p><i>perhatian (respect),</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bercerita tentang bacaan dalam buku. ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip <i>alam takambang jadi guru</i> dan belajar dari aneka sumber; ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; <i>secara Peduli (caring), Jujur (fairnes) dan memiliki nilai Kewarganegaraan (citizenship)</i> ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran <p>.</p> <p>📖 <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p>	<p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p>		<p>Tertulis</p> <p>Tertulis</p>	<p>Gem ar me mba ca</p> <p>Ras a ingi n tahu</p> <p>Inov atif</p> <p>Kem itraa n</p>

Langkah Kegiatan	Pegorganisasian			Pengenda lian Diri
	Kelas	Waktu	Penilaian	
<ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. ☞ Mengajak siswa menyimak “Saya Tambah Pandai” untuk menambah wawasan. ☞ Mengajak siswa untuk berdiskusi melalui “Pertanyaan Pemahaman”. ☞ Menugaskan siswa untuk memberikan laporan hasil pengamatan tentang materi yang dibahas ☞ Mengajak siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku kerja/buku paket bse ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan 	<p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>kelompok</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok</p>	<p>25 menit</p>	<p>Tertulis</p> <p>Tertulis</p>	<p>Kreatif</p> <p>Inovatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Pedul sosial</p>

Langkah Kegiatan	Pegorganisasian			Pengenda lian Diri
	Kelas	Waktu	Penilaian	
<p>untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam 	<p>Individu</p> <p>Kelompok</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p>	<p>20 menit</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	<p>Tan ggu ng jawa b</p> <p>Disi plin</p> <p>Gem ar me mba ca</p> <p>Tan ggu ng jawa b</p> <p>Kre atif</p>

Langkah Kegiatan	Pegorganisasian			Pengendalian Diri
	Kelas	Waktu	Penilaian	
<p>bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,</p> <p>☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,</p> <p>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,</p> <p>☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar; ➤ membantu menyelesaikan masalah; ➤ memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan 	Individu			Ulet
	Individu			Kreatif
	Individu		Tertulis	Peduli sosial
	Individu		Tertulis	Menghargai akan prestasi

Langkah Kegiatan	Pegorganisasian			Pengendalian Diri
	Kelas	Waktu	Penilaian	
<p>pengecekan hasil eksplorasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; ➤ memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. <p>▪ Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil 		10 menit	Observasi	Komunikatif Kreatif Rasa ingin tahu Kreatif

Langkah Kegiatan	Pegorganisasian			Pengendalian Diri
	Kelas	Waktu	Penilaian	
<p>belajar peserta didik;</p> <p>☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>				<p>Tanggung jawab</p> <p>Pedul sosial</p> <p>Kreatif</p> <p>Disiplin</p> <p>Kreatif</p>

Pertemuan 5

- Dalam pertemuan ke- 5 ini diberikan ulangan blok dari bab 7, 8, dan 9 dengan berbagai bentuk soal

H. Sumber Belajar

Alat Peraga : Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

Sumber : Buku IPS kelas IV
Buku tentang teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

I. Media Pembelajaran

1. Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
2. Buku IPS kelas IV
- 3.

J. Prosedur Penilaian

Test : Test tulis
Non – test : Observasi

K. Metode

Pendekatan : Kontekstual
Metode : ceramah, diskusi, penugasan

Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Perkembangan teknologi produksi,
komunikasi dan transportasi

Alokasi Waktu : 3x 35menit (1 x pertemuan)

L. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

M. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

N. Indikator

- Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini
- Menggunakan teknologi produks masa lalu dan masa kini
- Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang da membedakan produksi masa lalu dan masa kini
- Menjelaskan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
- Menjelaskan alat transportasi masa lalu dan masa kini
- Menceritakan menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa kini

O. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengenal teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggungkannya

P. Materi

- Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Pernahkah kalian menerima surat dari teman? Surat itu merupakan bentuk komunikasi tidak langsung kepada temanmu. Komunikasi adalah penerimaan pesan, baik langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung berupa menanyakan langsung tanpa alat. Contohnya, Rian bertanya tentang letak rumah sakit. Komunikasi tidak langsung menggunakan alat.

Alat komunikasi mengalami perkembangan. Contohnya Anton menghubungi Ani melalui telepon. Alat komunikasi memudahkan manusia dalam berhubungan. Alat komunikasi mempercepat penyampaian pesan. Alat komunikasi dapat berupa elektronik dan media cetak. Teknologi komunikasi dapat mengatasi jarak dan waktu. Jarak yang jauh terasa dekat. Waktu yang dibutuhkan cepat.

Alat komunikasi apa yang sering kamu gunakan? Alat komunikasi sekarang ini sangat banyak. Baik yang tradisional maupun modern. Contohnya, berupa surat, telepon, telegram, radio, dan sebagainya.

a. Surat

Pernahkah kalian menulis surat? Surat termasuk alat komunikasi tidak langsung. Perkembangan tentang surat-menyurat sangat pesat. Pada masa lalu orang menulis surat di atas kertas. Lalu surat itu dimasukkan amplop dan diberi alamat yang dituju. Setelah itu dilengkapi perangko. Selanjutnya, menggunakan jasa pos untuk mengirim surat tersebut.

Pada masa kini mengirim surat dapat dengan cepat. Caranya dengan email. Email adalah surat menyurat yang dikirim melalui internet. Email penerima dan pengirim harus dapat menggunakan internet. Selain itu, dengan SMS (Short Message Service) melalui telepon selular. Bahkan juga ada pengiriman pesan dengan cara faksimile. Pada faksimile menggunakan mesin faks.

b. Telegram

Telegram sering disebut surat kawat. Alat pengirim telegram disebut telegraf. Telegraf adalah pesawat untuk mengirim berita. Telegram mempergunakan kekuatan listrik. Pesawat telegraf diciptakan oleh Samuel F.B. Morse tahun 1840. Orang berkebangsaan Amerika. Pengiriman berita dengan telegraf termasuk mahal. Ini karena perhitungannya tiap huruf.

Pernahkah kalian menerima berita lewat telepon? Telepon merupakan alat yang sering digunakan. Adanya telepon, komunikasi menjadi sangat mudah dan cepat. Pesawat telepon ditemukan oleh Alexander Graham Bell tahun 1876. Alexander berkebangsaan Amerika Serikat.

Q. Metode

3. Pendekatan : Kontekstual
 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

R. Skenario Pembelajaran

Langkah kegiatan	Perorganisasian			Penge ndalia n diri
	Kelas	Waktu	Penilaian	
1. Kegiatan Awal <i>Apresiasi :</i> Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran. <i>motivasi :</i> – Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.		5 Menit		Religi us Disipl in

dalam buku kerja/buku paket – Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,	u			
Langkah Kegiatan	Pegorganisasian			Penge ndalia n Diri
	Kelas	waktu	penilaian	
3. Kegiatan akhir – bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; – melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;	Individ u	10 Menit		

S. Sumber Belajar

Alat Peraga : Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

Sumber : Buku IPS kelas IV
Buku tentang teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

T. Media Pembelajaran

4. Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
5. Buku IPS kelas IV
- 6.

U. Prosedur Penilaian

Test : Test tulis
Non – test : Observasi

R. Metode

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

Soal Pra Siklus

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Pada zaman dahulu orang-orang menumbuk padi masih menggunakan
 - a. Mesin
 - b. Diesel
 - c. Traktor
 - d. Lesung

2. Berkat perkembangan teknologi maka berbagai peralatan banyak menggunakan
 - a. Otot
 - b. Mesin
 - c. Manual
 - d. Alat sederhana

3. Kegiatan manusia dalam membuat atau menghasilkan barang disebut
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Transportasi

4. Berikut adalah teknologi pertanian yang masih tradisional adalah
 - a. Cangkul
 - b. Traktor
 - c. Mesin penggiling padi
 - d. Mesin pompa air

5. Teknologi tradisional berupa bajak digunakan para petani dengan memanfaatkan
 - a. Mesin
 - b. Sapi dan Kerbau
 - c. Batu kali
 - d. Air sungai

6. Berikut ini yang bukan merupakan kelebihan dari teknologi tradisional adalah
 - a. Tidak menimbulkan pencemaran suara
 - b. Tidak tergantung pada peralatan
 - c. Menimbulkan polusi udara
 - d. Biaya yang diperlukan lebih sedikit

7. Kekurangan teknologi produksi modern di antaranya adalah sebagai berikut, *kecuali*

- a. Modal awal yang dibutuhkan sangat besar
- b. Sangat tergantung pada peralatan
- c. Tidak menimbulkan polusi suara
- d. Membutuhkan tenaga-tenaga ahli

8. Contoh bahwa teknologi modern membutuhkan modal besar adalah

- a. Biaya untuk membeli cangkul
- b. Biaya untuk membeli traktor
- c. Biaya untuk menumbuk padi
- d. Biaya membuat ani-ani

9. Pak Ahmad harus membengkelkan traktornya di bengkel karena ia tidak bisa memperbaikinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi modern membutuhkan

- a. Tenaga ahli
- b. Waktu yang singkat
- c. Lebih mudah
- d. Lebih praktis

10. Bagaimanakah cara masyarakat dulu mengirimkan pesan

- a. Surat
- b. SMS
- c. Email
- d. BBM

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

- 1. Cangkul adalah teknologi tradisional yang digunakan dalam bidang
- 2. Alat modern yang digunakan petani untuk membajak sawah adalah
- 3. Alat tradisional yang digunakan petani untuk memanen padi adalah
- 4. Bahan baku untuk membuat suatu barang disebut juga
- 5. Kegiatan produksi dapat mengolah barang mentah menjadi

KUNCI JAWABAN KELAS 4 SD

Bab Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi

A. JAWABAN

1. d. Lesung
2. b. Mesin
3. c. Produksi
4. a. Cangkul
5. b. Sapi dan Kerbau
6. c. Menimbulkan polusi udara
7. c. Tidak Menimbulkan polusi suara
8. b. Biaya membeli traktor
9. a. Tenaga Ahli
10. a. Surat

B. JAWABAN

1. Pertanian
2. Traktor
3. Ani-Ani
4. Bahan mentah
5. Barang jadi

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Pada zaman dahulu orang-orang menumbuk padi masih menggunakan
 - a. Mesin
 - b. Diesel
 - c. Traktor
 - d. Lesung

2. Berkat perkembangan teknologi maka berbagai peralatan banyak menggunakan
 - a. Otot
 - b. Mesin
 - c. Manual
 - d. Alat sederhana

3. Kegiatan manusia dalam membuat atau menghasilkan barang disebut
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Transportasi

4. Berikut adalah teknologi pertanian yang masih tradisional adalah
 - a. Cangkul
 - b. Traktor
 - c. Mesin penggiling padi
 - d. Mesin pompa air

5. Teknologi tradisional berupa bajak digunakan para petani dengan memanfaatkan
 - a. Mesin
 - b. Sapi dan Kerbau
 - c. Batu kali
 - d. Air sungai

6. Berikut ini yang bukan merupakan kelebihan dari teknologi tradisional adalah
 - a. Tidak menimbulkan pencemaran suara
 - b. Tidak tergantung pada peralatan
 - c. Menimbulkan polusi udara
 - d. Biaya yang diperlukan lebih sedikit

7. Kekurangan teknologi produksi modern di antaranya adalah sebagai berikut,

kecuali

- a. Modal awal yang dibutuhkan sangat besar
- b. Sangat tergantung pada peralatan
- c. Tidak menimbulkan polusi suara
- d. Membutuhkan tenaga-tenaga ahli

8. Contoh bahwa teknologi modern membutuhkan modal besar adalah

- a. Biaya untuk membeli cangkul
- b. Biaya untuk membeli traktor
- c. Biaya untuk menumbuk padi
- d. Biaya membuat ani-ani

9. Pak Ahmad harus membengkelkan traktornya di bengkel karena ia tidak bisa memperbaikinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi modern membutuhkan

- a. Tenaga ahli
- b. Waktu yang singkat
- c. Lebih mudah
- d. Lebih praktis

10. Bagaimanakah cara masyarakat dulu mengirimkan pesan

- a. Surat
- b. SMS
- c. Email
- d. BBM

11. Berikut ini adalah alat komunikasi yang digunakan manusia pada zaman dahulu adalah

- a. Kentongan
- b. Handphone
- c. Telepon
- d. Internet

12. Alat komunikasi modern diantaranya adalah dibagi menjadi media cetak dan media

- a. Tulis
- b. Elektronik
- c. Berwarna
- d. Gaib

13. Alat komunikasi berupa media cetak contohnya adalah

- a. Televisi
- b. Internet

- c. Radio
- d. Koran

14. Perusahaan yang melayani pengiriman surat diantaranya adalah

- a. PT. Damri
- b. PT. KAI
- c. PT. POS Indonesia
- d. PT. Pelni

15. Berikut ini yang termasuk media elektronik dalam bidang komunikasi adalah

- a. Televisi, radio dan koran
- b. Koran, majalah dan surat
- c. Internet, radio dan televisi
- d. Handphone, telepon dan majalah

16. Alat komunikasi modern seperti handphone dapat dibawa kemana-mana, hal ini menunjukkan bahwa alat komunikasi modern itu lebih

- a. Nyaman
- b. Sehat
- c. Praktis
- d. Bagus

17. Kekurangan alat komunikasi modern diantaranya adalah

- a. Mudah didapatkan
- b. Mudah digunakan
- c. Mempersulit pekerjaan
- d. Sulit diperbaiki

18. Alat yang digunakan manusia untuk berpindah dari tempat satu ke tempat yang lain disebut alat

- a. Konsumsi
- b. Transportasi
- c. Produksi
- d. Komunikasi

19. Sebelum ditemukan mobil dan kereta, manusia mengangkut barang menggunakan ...

- a. Pesawat
- b. Sepeda motor
- c. Gerobak
- d. Truk

20. Berikut yang bukan merupakan alat transportasi tradisional adalah

- a. Delman
- b. Dokar
- c. Kereta dorong
- d. Kereta uap

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Sebutkan manfaat perkembangan teknologi dalam bidang pertanian?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

2. Bagaimanakah dampak positif dan negatif dari perkembangan alat transportasi modern!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

3. Mengapa alat transportasi tradisional mulai di tinggalkan oleh masyarakat!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimanakah dampak internet bagi pendidikan tuliskan dampak positif dan negatif nya!

Jawab :

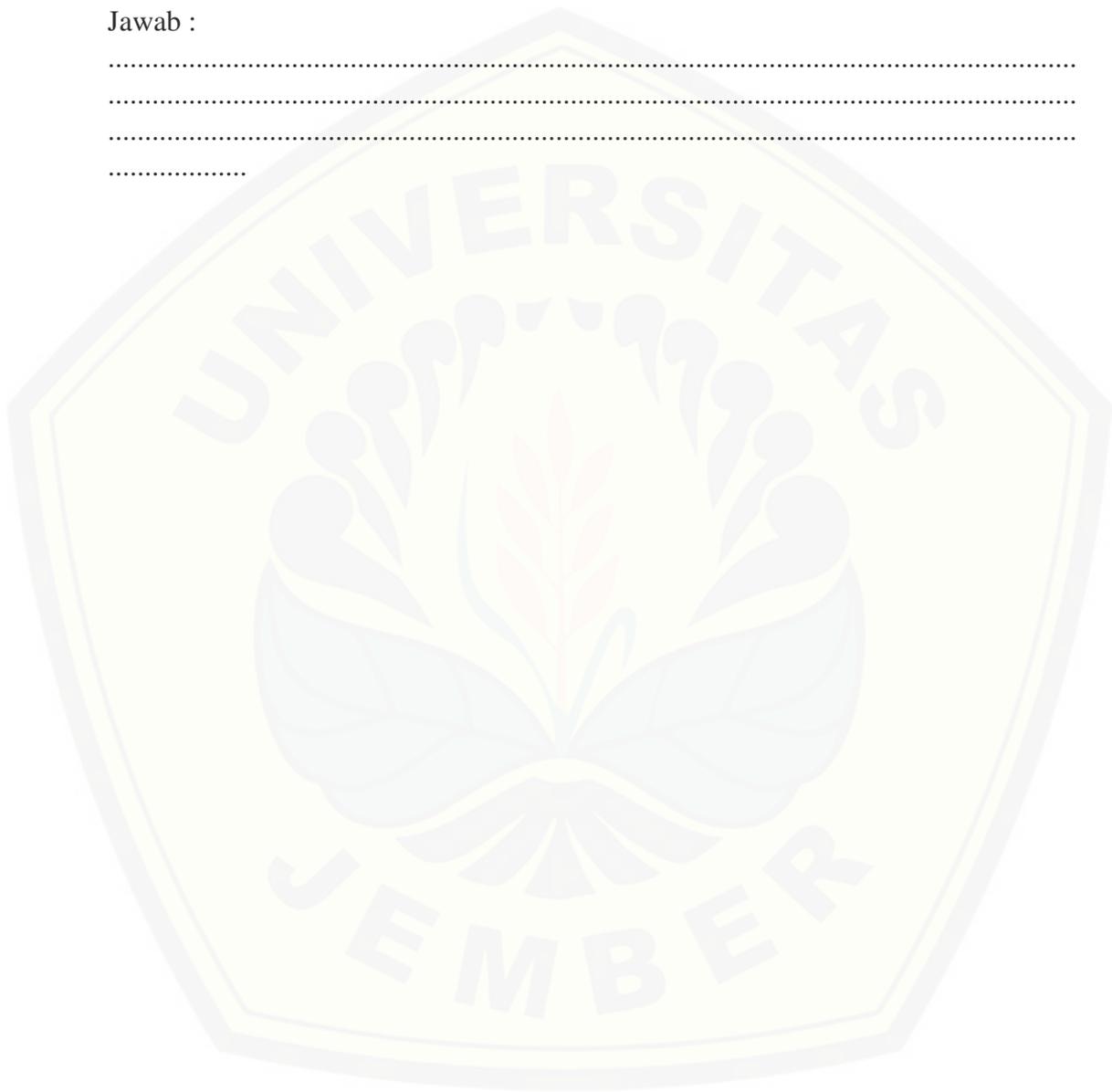
.....
.....

.....
.....

5. Mengapa alat transportasi tradisional tidak menimbulkan polusi!

Jawab :

.....
.....
.....
.....



KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN KELAS 4 SD

Bab Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi

A. JAWABAN

1. d. Lesung
2. b. Mesin
3. c. Produksi
4. a. Cangkul
5. b. Sapi dan Kerbau
6. c. Menimbulkan polusi udara
7. c. Tidak Menimbulkan polusi suara
8. b. Biaya membeli traktor
9. a. Tenaga Ahli
10. a. Surat
11. a. Kentongan
12. b. Elektronik
13. d. Koran
14. c. PT. Pos Indonesia
15. c. Internet, radio dan televisi
16. c. Praktis
17. d. Sulit diperbaiki
18. b. Transportasi
19. c. Gerobak
20. d. Kereta uap

C. JAWABAN

1. Manfaat perkembangan teknologi dalam bidang pertanian adalah sebagai berikut :

- Pekerjaan cepat terselesaikan

- Pekerjaan tidak memerlukan banyak tenaga
- Pekerjaan menjadi lebih mudah
- Pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih praktis

2. positive

- Mempermudah serta mempercepat perjalanan
- membantu dalam pendistribusian berbagai jenis barang
- bisa menjadi peluang usaha
- jarak dari satu tempat ke tempat lain semakin dekat

negative

- polusi tinggi
- biaya perawatan relative mahal
- tergantung cuaca
- daya angkut terbatas
-

3. - alat transportasi modern lebih efektif

- lebih cepat sampai tujuan
- mudah di gunakan
- membantu dalam pendistribusian berbagai jenis barang

4. INTERNET bagi pendidikan

Positive

- Mencari berbagai macam pengetahuan dengan mudah
- Sumber informasi
- Sarana pertukaran data dan informasi

Negative

- Membuka situs terlarang
- Kekerasan
- Kecanduan
- Anti sosial

5. Mengapa alat transportasi tradisional tidak menimbulkan polusi:

- Tidak menggunakan mesin
- Tidak menimbulkan suara bising
- Karna menggunakan tenaga alam
- Menggunakan tenaga hewan seperti (Kuda, kerbau, sapi)



KUNCI JAWABAN KELAS 4 SD

Bab Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi

A. JAWABAN

1. d. Lesung
2. b. Mesin
3. c. Produksi
4. a. Cangkul
5. b. Sapi dan Kerbau
6. c. Menimbulkan polusi udara
7. c. Tidak Menimbulkan polusi suara
8. b. Biaya membeli traktor
9. a. Tenaga Ahli
10. a. Surat
11. a. Kentongan
12. b. Elektronik
13. d. Koran
14. c. PT. Pos Indonesia
15. c. Internet, radio dan televisi
16. c. Praktis
17. d. Sulit diperbaiki
18. b. Transportasi
19. c. Gerobak
20. d. Kereta uap

B. JAWABAN

1. Manfaat perkembangan teknologi dalam bidang pertanian adalah sebagai berikut :

- Pekerjaan cepat terselesaikan
- Pekerjaan tidak memerlukan banyak tenaga
- Pekerjaan menjadi lebih mudah

- Pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih praktis

2. positive

- Mempermudah serta mempercepat perjalanan
- membantu dalam pendistribusian berbagai jenis barang
- bisa menjadi peluang usaha
- jarak dari satu tempat ke tempat lain semakin dekat

negative

- polusi tinggi
- biaya perawatan relative mahal
- tergantung cuaca
- daya angkut terbatas
-

3. - alat transportasi modern lebih efektif

- lebih cepat sampai tujuan
- mudah di gunakan
- membantu dalam pendistribusian berbagai jenis barang

4. INTERNET bagi pendidikan

Positive

- Mencari berbagai macam pengetahuan dengan mudah
- Sumber informasi
- Sarana pertukaran data dan informasi

Negative

- Membuka situs terlarang
- Kekerasan
- Kecanduan
- Anti sosial

5. Mengapa alat transportasi tradisional tidak menimbulkan polusi:

- Tidak menggunakan mesin
- Tidak menimbulkan suara bising

- Karna menggunakan tenaga alam
- Menggunakan tenaga hewan seperti (Kuda, kerbau, sapi)



A. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI

Teknologi produksi adalah teknik perindustrian dengan menggunakan mesin-mesin. Perkembangan teknologi dari masa ke masa untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.



Gambar. Mobil merupakan alat transportasi yang selalu mengalami perkembangan

1. Jenis Teknologi Masa Lalu dan Masa Kini

Pada zaman dahulu semua orang tergantung hidupnya dengan lingkungan sekitar. Misalnya teknologi mengolah sawah, dahulu orang menggunakan lembu untuk membajak, namun sekarang menggunakan traktor. Dalam membuat pakaian, dahulu dengan jalan memintal dari kapas kemudian menjadi benang, kemudian dari benang lalu ditenun secara tradisional. Setelah jadi lalu dibawa kepenjahit dan jadilah pakaian yang diinginkan. Jika orang sakit cukup mengambil daun-daun atau tumbuhan yang ada di sekitar lalu diminum. Tetapi pada saat ini orang sakit dibawa ke dokter untuk diobati.



Gambar. mengangkut hasil pertanian menggunakan tenaga kerja



Gambar. memotong padi dengan menggunakan tenaga mesin

B. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Manusia adalah sebagai makhluk individu dan juga sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Hubungan dapat dilakukan secara perorangan atau bisa juga kelompok. Hasilnya dapat menimbulkan adanya pertukaran informasi yang disebut komunikasi. Komunikasi dapat terjadi secara langsung antara kedua belah pihak. Misalnya, Udin ingin bertanya letak Kantor Pos. Dia harus menanyakan kepada polisi yang kebetulan berada didekatnya. Dari tanya-jawab tersebut, akhirnya udin mengetahui dimana letak kantor POS. Dari tanya-jawab tersebut, akhirnya udin mengetahui dimana letak kantor POS. Dari tanya jawab tersebut terjadilah suatu komunikasi dua arah antar sipenanya dan yang ditanya.

Komunikasi juga sering kali dilakukan secara tidak langsung, Misalnya Tanto ingin menghubungi bibinya yang sedang berada di Pulau Batam. Untuk itu Tanto harus mengirim surat melalui Kantor POS. Komunikasi melalui surat adalah salah satu contoh komunikasi secara tidak langsung. Marilah kita pelajari berbagai macam alat komunikasi.

1. Alat-alat Teknologi Komunikasi Masa Lalu dan Masa Kini

Pada masa lalu teknologi komunikasi yang digunakan sangatlah sederhana dengan cara memukul alat kentongan atau bedug. Mereka bisa mengerti apa yang dimaksud. Misalnya mau kerja bakti, setelah alat kentongan itu dipukul, maka orangpun berkumpul dan bekerja disuatu tempat. Bedug dipukul, Maka para

jemaah masjid berkumpul untuk salat.

Saat ini sudah banyak hasil teknologi komunikasi yang terjangkau dan dapat dibeli oleh masyarakat. Orang dapat menggunakan telepon atau HP untuk berkomunikasi bahkan masa kini sudah banyak digunakan teknologi internet. Alat-alat komunikasi tersebut masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan.



Gambar. Berbagai
telepon

jenis

a. Alat Komunikasi Masa Lalu

No	Alat Komunikasi	Kelebihan	Kekurangan
1.	Terompet	Biayanya sangat murah, sebab hanya mencari di pantai	Jika tempat yang dijangkau jauh tidak terdengar
2.	Kerang	Biaya murah, dengan cara menyalakan ala ni dengan panah di udara	Kalau waktunya tidak tepat orang tidak bisa melihat isyarat itu
3.	Kembang api	Mudah cara menggunakannya	Tidak dapat menjangkau suara untuk tempat yang dijangkau jauh,
4.	Kentongan	Murah harganya kaeran dapat dibuat dengan kayu dilingkungannya	Jika tempat yang dijangkau, burung itu suka ridak sampai
	Merpati pos	Biaya murah, cukup dengan memiliki burung itu	Kadang menjai mangsa predator lain sehingga surat tidak sampai

b. Alat Komuniksdi Masa Kini

No	Alat Komunikasi	Kelebihan	Kekurangan
1	TV	Murah harganya	Sulit diseetel jika tidak ada listrik atau aki
2	Telegram	Mudah disetel	Biaya lebih mahal
3	Radio	Untuk hiburan	Dapat disetel, tergantung adanya siaran
.		Pesan cepat sampai pada tujuan	
		Harga murah	
		bentuk kecil	
		Dapat dibawa kemana-mana	
		mudah disetel	

c. Cara menggunakan alat komunikasi masa lalu dan masa kini

No	Alat Komunikasi	Cara Menggunakan
1	Radio	Disetel
2	Kentongan dan bedug	Dipukul
3	Merpati pos	Dikalungkan dileher atau ditaruh dibagian ekor
4	Berkuda	Menaiki punggung kuda
5	surat	Diberi perangko dan dikirim ke kantor pos

C. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI

Kendaraan yang digunakan untuk pergi dan pulang beraktivitas disebut alat transportasi. Alat transportasi disebut pula sarana pengangkut. Saran pengangkut sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengantar kesekolah, kepasar, kekantor, keluar kota, atau daerah dan bahkan luar negeri. Dengan demikian terjadilah perpindahan orang dari satu tempat lain atau disebut *mobilitas manusia*. Selain itu alat transportasi juga digunakan untuk angangkut hasil-hasil pertanian, industri dan perkebunan dari suatu tempat ketempat lain disebut dengan *mobilitas barang*.

Oleh karena itu, untuk menunjang segala kelancaran mobilitas manusia dan mobilits barang, pemerintah sebaiknya membangun sarana-sarana perhubungan baik yang berupa pelebaran jalan, memperbanyak pelabuhan-pelabuhan laut serta memperbanyak bandara atau airport.

1. Jenis- Jenis Teknologi Transportasi Masa Lalu Dan Masa Kini

Pada masa dahulu alat transportasi tidak seperti sekarang. Banyak cara alami yang dapat dipergunakan, sehingga tidak menimbulkan pencemaran baik udara, air, ataupun lingkungan. Dengan kemajuan teknologi, maka teknologi transportasi pun dapat berkembang dengan cepat.

Secara garis besar transportasi dapat dibedakan ats transportasi darat, air, dan udara. Pada masa lalu orang hanya menggunakan transportasi darat dan juga air. Tansportsi air meliputi sungai, danau, dan laut. Adapun transportasi darat adalah

jalan raya dan kereta api. Disamping itu transportasi udara masa kini menggunakan pesawat terbang.

a. Transportasi masa lalu

1. Penggunaan tenaga angin

sudah digunakan sejak zaman nenek moyang, Mereka datang dari tempat asalnya yaitu Yunani dengan memakai perahu layar yang digerakkan oleh tenaga angin. Tentu saja ini tidak akan menimbulkan pencemaran udara. Kekurangan perahu layar ini adalah hanya bisa digerakkan jika ada angin. Jadi membutuhkan waktu lama untuk sampai ke tujuan.



gambar 1 perahu layar

2. Menggunakan tenaga orang

Tenaga orang digunakan untuk mengangkut barang dengan cara dipikul, digendong, ditaruh di atas kepala, didorong (gerobak dorong), digotong bersama, dipondong di atas pundak, dan lainnya. Adapun kelebihanannya adalah keterbatasan para tenaga, serta lamanya waktu yang dibutuhkan.



gambar orang sedang memikul beban

3. Menggunakan tenaga hewan

Dimasa lalu alat transportasi banyaj menggunakan tenaga binatang. Diantaranya sampai kini masih terlihat di desa-desa. Misalnya dokarm cikarm sado, gajah,dan lainnya. Saat ini nagkuta binatang masih dipertahankan untuk keperluan wisata, seperti kereta kuda dan naik gajah.

Dengan menggunakan tenaga binatang, ongkosny akan lebih murha dan tidak menimbulkan polusi udara. Adapun kekurangannya adalah terlalu lama sampai di tmpat tujuan.

4. Menggunakan aliran air

Dimasa lalu aliran sungai dimanfaatkan sebagai alat transportasi. Biasanya menggunakan rakit bambu atau perahu lesung. Yang diangkut adalah kayu dari hutan dna juga hasil hutan lainnya. Aliran air yang bisa digunakan adalah aliran air yang tenang dan stabil, serta airnya yang dalam

Kelebihan angkutan aliran air ini adalah ongkosnya murah. Adapun kekurangannya adalah waktu tempuhnya terlalu lama dan sangat tergantung pada aliran air.



Gambar 2 kayu gelondongan yang diangkut dengan memanfaatkan aliran sungai

5. Menggunakan tenaga uap

Pada masa lalu kereta api tenaga uap sangat penting untuk transportasi, khususnya didarat, diplau Jawa, kereta api ini dapat menghubungkan kota-kota disekitar wilayah tersebut. Bahan bakar utamanya adalah kayu dan batu bara.

Kelebihan kereta api tenaga uap adalah dapat menarik beban yang sangat berat. Adapun kekurangannya adalah terlalu lama jika dibandingkan dengan kendaraan bermesin masa kini.

b. Tranportasi Masa Kini

Pada saat sekarang ini banyak diciptakan alat-alat transportasi yang lebih canggih. Kecepatannya tinggi dan tempatnya lebih nyaman. Saat ini untuk angkutan darat ada kelas-kelas tertentu yang telah disediakan, misalnya kelas ekonomi, kelas bisnis, kelas eksekutif, dan super eksekutif. Untuk kelas ekonomi fasilitas kendaraan yang disediakan kurang lengkap. Kelas bisnis dilengkapi dengan alat pendingin berupa AC, kelas eksekutif dan super eksekutif dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti AC, toilet, dan lainnya,

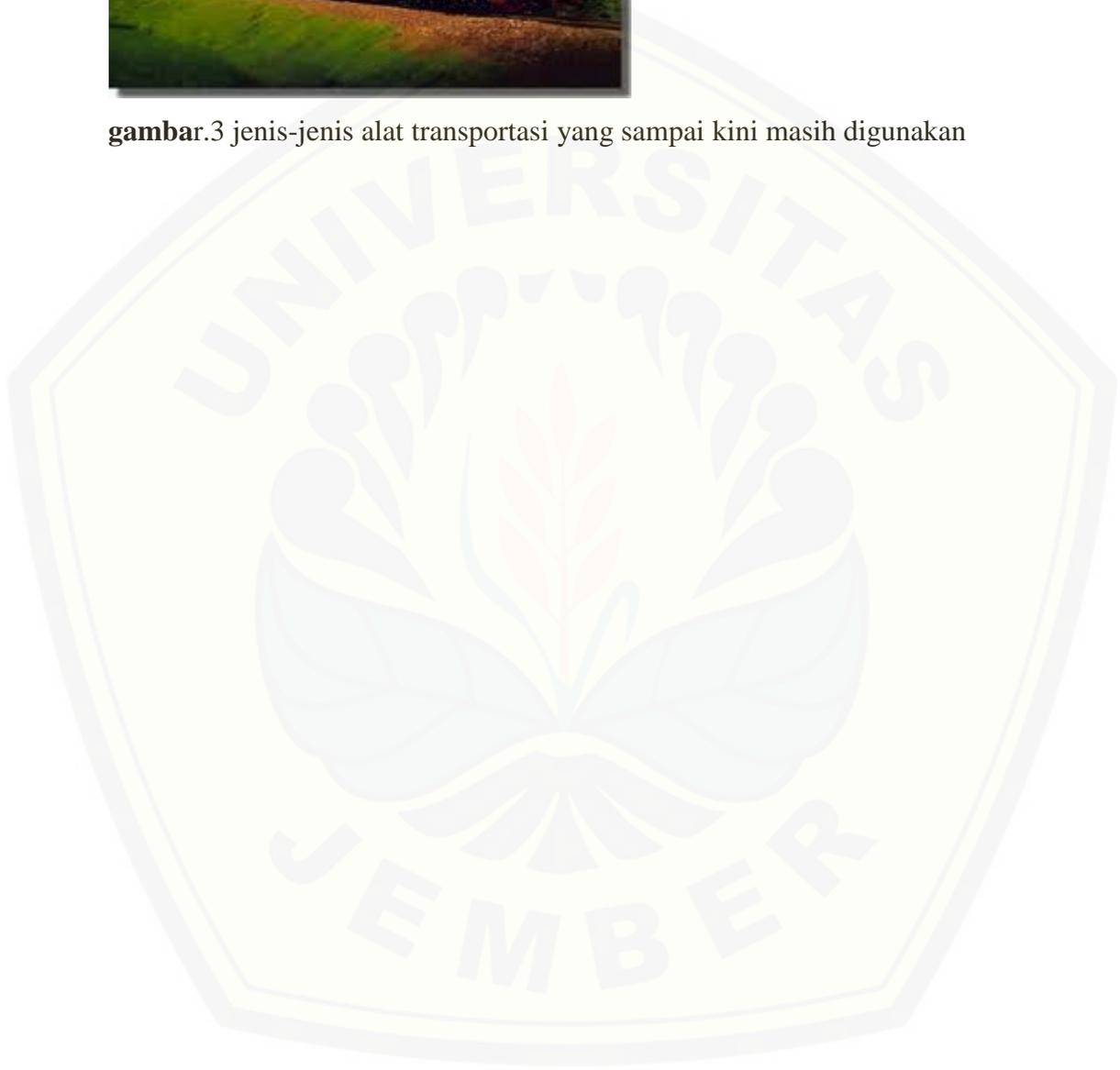
Untuk angkutan laut juga disediakan kapal-kapal laut yang melayani kelas-kelas seperti juga angkutan darat.

Alat transportasi yang tercanggih pada masa ini adalah pesawat terbang. Untuk berpergian antara kota-kota besar di Indonesia saat ini sudah disediakan angkutan udara. Jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang singkat. Jika kita akan cepat sampai ke tujuan.





gambar.3 jenis-jenis alat transportasi yang sampai kini masih digunakan



Kompetensi Dasar	Indikator	Deskripsi Soal	Tingkat berfikir	Nomor soal
<p>2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya</p>	<p>2.3.1 membandingkan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan sekarang</p>	1. Pada zaman dahulu orang-orang menumbuk padi masih menggunakan	C1	I.1
		2. Berkat perkembangan teknologi maka berbagai peralatan banyak menggunakan	C2	I.2
	<p>2.3.2 Menggunakan teknologi produks masa lalu dan masa kini</p> <p>2.3.4 Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang da membedakan produksi masa lalu dan masa kini</p>	3. Kegiatan manusia dalam membuat atau menghasilkan barang disebut	C3	I.3
		4. Berikut adalah teknologi pertanian yang masih tradisional	C1	I.4
		5. Teknologi tradisional berupa bajak digunakan para petani dengan memanfaatkan	C1	I.5
		6. Berikut ini yang bukan merupakan kelebihan dari teknologi tradisional	C1	I.6
		7. Kekurangan teknologi produksi modern di antaranya adalah sebagai berikut	C1	I.7
		8. Contoh bahwa teknologi modern membutuhkan modal besar	C3	I.8
		9. Pak Ahmad harus membengkelkan traktornya di bengkel karena ia tidak bisa memperbaikinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi modern membutuhkan	C3	I.9
		1. Sebutkan manfaat perkembangan teknologi dalam bidang pertanian	C1	II.1

2.3.5 Menjelaskan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini	10. Bagaimanakah cara masyarakat dulu mengirimkan pesan	C4	I.10
	11. Berikut ini adalah alat komunikasi yang digunakan manusia pada zaman dahulu adalah	C1	I.11
	12. Alat komunikasi modern diantaranya adalah dibagi menjadi media cetak dan media	C2	I.12
	13. Alat komunikasi berupa media cetak contohnya adalah	C1	I.13
	14. Perusahaan yang melayani pengiriman surat diantaranya adalah	C3	I.14
	15. Berikut ini yang termasuk media elektronik dalam bidang komunikasi adalah	C2	I.15
	16. Alat komunikasi modern seperti handphone dapat dibawa kemana-mana, hal ini menunjukkan bahwa alat komunikasi modern itu lebih	C2	I.16
	17. Kekurangan alat komunikasi modern diantaranya adalah	C3	I.17
2.3.6 Menjelaskan alat transportasi masa lalu dan masa kini	4. Bagaimanakah dampak internet bagi pendidikan dan tuliskan dampak positif dan negatifnya!	C4	II.4
	18. Alat yang digunakan manusia untuk berpindah dari tempat satu ke tempat yang lain disebut alat	C3	I.18
2.3.7 Menceritakan menggunakan alat	19. Sebelum ditemukan mobil dan kereta, manusia mengangkut barang menggunakan	C2	I.19

transportasi masa lalu dan masa kini	20. Berikut yang bukan merupakan alat transportasi tradisional adalah	C2	I.20
	2. Bagaimanakah dampak positif dan negatif dari perkembangan alat transportasi modern! Jawab :	C4	II.2
	3. Mengapa alat transportasi tradisional mulai di tinggalkan oleh masyarakat!	C4	II.3
	5. Mengapa alat transportasi tradisional tidak menimbulkan polusi!	C4	II.5

Lampiran**KISI – KISI TES HASIL BELAJAR**

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Kelas/Semester : IV/2

Indikator	Jenjang Kemampuan	No soal	Kunci Jawaban	Jawaban Soal	Skor
2.3.1 Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini 2.3.2 Menggunakan teknologi produks masa lalu dan masa kini 2.3.4 Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang da membedakan produksi masa lalu dan masa kini	C1	1	1. Pekerjaan cepat terselesaikan 2. Pekerjaan tidak memerlukan banyak tenaga 3. Pekerjaan menjadi lebih mudah 4. Pekerjaan bisa dilakukan dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab empat benar • Menjawab Tiga benar • Menjawab dua benar • Menjawab Satu benar • Jika salah 	5 4 3 2 1

Indikator	Jenjang Kemampuan	No soal	Kunci Jawaban	Jawaban Soal	Skor
			lebih praktis		
2.3.5 Menjelaskan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini	C4	4	Positive 1.Mencari berbagai macam pengetahuan dengan mudah 2.Sumber informasi 3.Sarana pertukaran data dan informasi Negative 1.Membuka situs terlarang 2.Kekerasan 3.Kecanduan 4. Anti sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab empat benar • Menjawab Tiga benar • Menjawab dua benar • Menjawab Satu benar • Jika salah 	5 4 3 2 1
2.3.6 Menjelaskan alat transportasi masa lalu dan masa kini 2.3.7 Menceritakan menggunakan alat	C4	2	positive 1. Mempermudah serta mempercepat	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab empat benar • Menjawab Tiga benar 	5 4 3

Indikator	Jenjang Kemampuan	No soal	Kunci Jawaban	Jawaban Soal	Skor
transportasi masa lalu dan masa kini			perjalanan 2. membantu dalam pendistribusian berbagai jenis barang 3. bisa menjadi peluang usaha 4. jarak dari satu tempat ke tempat lain semakin dekat negative 1. polusi tinggi 2. biaya perawatan relative mahal 3. tergantung cuaca daya angkut terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dua benar • Menjawab Satu benar • Jika salah 	2 1

Indikator	Jenjang Kemampuan	No soal	Kunci Jawaban	Jawaban Soal	Skor
	C4	3	1. alat transportasi modern lebih efektif 2. lebih cepat sampai tujuan 3. mudah di gunakan 4. membantu dalam pendistribusian berbagai jenis barang	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab empat benar • Menjawab Tiga benar • Menjawab dua benar • Menjawab Satu benar • Jika salah 	5 4 3 2 1
	C4	5	1. Tidak menggunakan mesin 2. Tidak menimbulkan suara bising	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab empat benar • Menjawab Tiga benar • Menjawab dua benar • Menjawab Satu benar 	5 4 3 2 1

Indikator	Jenjang Kemampuan	No soal	Kunci Jawaban	Jawaban Soal	Skor
			3. Karna menggunakan tenaga alam 4. Menggunakan tenaga hewan seperti (Kuda, kerbau, sapi)	<ul style="list-style-type: none">• Jika salah	

Lampiran**KISI – KISI TES HASIL BELAJAR**

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Kelas/Semester : IV/2

Indikator	Jenjang Kemampuan	No soal	Kunci Jawaban	Jawaban Soal	Skor
2.3.1 membandingkan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan sekarang	C1	1	d. Lesung	Benar	1
2.3.2 Menggunakan teknologi produksi masa lalu dan masa kini	C2	2	b. Mesin	Benar	1
2.3.4 Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang dan membedakan produksi masa lalu dan masa kini	C3	3	c. Produksi	Benar	1
	C1	4	a. Cangkul	Benar	1
	C1	5	b. Sapi dan Kerbau	Benar	1
	C1	6	c. Menimbulkan polusi udara	Benar	1

	C1	7	c. Tidak Menimbulkan polusi suara	Benar	1
	C3	8	b. Biaya membeli traktor	Benar	1
	C3	9	a. Tenaga Ahli	Benar	1
2.3.5 Menjelaskan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini	C4	10	a. Surat	Benar	1
	C1	11	a. Kentongan	Benar	1
	C2	12	b. Elektronik	Benar	1
	C1	13	d. Koran	Benar	1
	C3	14	c. PT. Pos Indonesia	Benar	1
	C2	15	c. Internet, radio dan televisi	Benar	1
	C2	16	c. Praktis	Benar	1
	C3	17	d. Sulit diperbaiki	Benar	1
2.3.6 Menjelaskan alat transportasi masa lalu dan masa kini	C3	18	b. Transportasi	Benar	1
	C2	19	c. Gerobak	Benar	1
2.3.7 Menceritakan menggunakan alat transportasi masa lalu dan masa kini	C2	20	d. Kereta uap	Benar	1

LAMPIRAN M. Hasil Analisis Tes**Lampiran M.1 Hasil Tes 1****Analisis Hasil Tes 1**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
1	Afifatul arifah	90	√				
2	Afton Ilman Huda	60			√		
3	Arinatus Soleha	70		√			
4	Badriatul Hasanah	55				√	
5	Hapit	75		√			
6	Imron Wahyudi	60			√		
7	Khusnul Hotimah	70		√			
8	Mohammad Ainur Rofiki	65			√		
9	Mohammad Nabilul Hoir	55				√	
10	Mohammad Nafis Satar H.	35					√
11	Muhammad Riski	95	√				
12	Rifahtul Hasanah	40					√
13	Saifudin	50				√	
14	Siti Fatima	65			√		
15	Sitti Magfirotul Hasanah	70		√			
16	Sri Wahyuni	55				√	
17	Suswati	75		√			
18	Devi Nurimamah	50				√	
19	Muh. Rafly D.C.	60			√		
Jumlah		1195	2	5	5	5	2
Rata-rata		62,89					

Jumlah seluruh siswa = 19

Jumlah siswa yang tidak tuntas dengan nilai < 60 = 7

Jumlah siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 60 = 12

Persentase ketuntasan secara klasikal = $\frac{12}{19} \times 100\% = 63,15\%$

Lampiran M.2 Hasil Tes 2

Analisis hasil Tes 2

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
1	Afifatul arifah	95	√				
2	Afton Ilman Huda	65			√		
3	Arinatus Soleha	85	√				
4	Badriatul Hasanah	70		√			
5	Hapit	70		√			
6	Imron Wahyudi	65			√		
7	Khusnul Hotimah	85	√				
8	Mohammad Ainur Rofiki	75		√			
9	Mohammad Nabilul Hoir	65			√		
10	Mohammad Nafis Satar H.	55				√	
11	Muhammad Riski	85	√				
12	Rifahtul Hasanah	55				√	
13	Saifudin	65			√		
14	Siti Fatima	75		√			
15	Sitti Magfirotul Hasanah	75		√			
16	Sri Wahyuni	40					√
17	Suswati	70		√			
18	Devi Nurimamah	65			√		
19	Muh. Rafly D.C.	75		√			
Jumlah		1335	4	7	5	2	1
Rata-rata		70,28					

Jumlah seluruh siswa = 19

Jumlah siswa yang tidak tuntas dengan nilai < 60 = 3

Jumlah siswa yang tuntas dengan nilai \geq 60 = 16

Persentase ketuntasan secara klasikal = $\frac{16}{19} \times 100\% = 84,21\%$

Lampiran Dokumentasi



Gambar : Diskusi Kelompok

JEMBER



Gambar : Materi Pembelajaran



Gambar : Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

Lampiran Surat Lembaga



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor Lampiran Perihal : 3965 /UN25.1.5/LT/2018
 : Permohonan Izin Penelitian

16 MAY 2018

Yth. Kepala SD Negeri Sumberanyar 02
 Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ahmad Liyan Hidayat
 NIM : 110210204111
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi SDN Sumberanyar 02 Bondowoso", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



an. Dekan,
 Wakil Dekan I

Dr. Suratno, M.Si.
 NIP. 196706251992031003

Lampiran Surat Lembaga

**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN SUMBERANYAR 2
Alamat : Jl. Maesan Tamanan Kode Pos : 68262
Email : sd.negeri.sumberanyar02@gmail.com blog : perangkat.guru.pembelajar.blogspot.com

SURAT KETERANGAN
NO: 422.2/10/430.10.1.10.025/2018

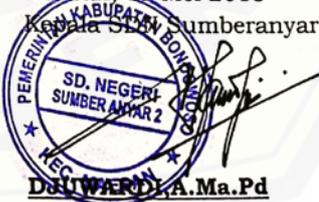
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Sumberanyar 2 Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Nama : **DJUWARDI,A.Ma.Pd**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SDN Sumberanyar 2**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Ahmad Liyan Hidayat**
NIM : **110210204111**
Semester : **XIV (Empat Belas)**
Tahun : **2018**
Program Studi : **S-1 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SDN Sumberanyar 2, pada tanggal **11 Mei 2018 Sampai tanggal 15 Mei 2018**, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :
“ Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi SDN Sumberanyar 2 Bondowoso ”
Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maesan, 19 Mei 2018
Kepala SDN Sumberanyar 2

DJUWARDI, A. Ma. Pd
NIP. 19580808 197803 1 016

LAMPIRAN Z. BIODATA DIRI

A. Biodata Diri



Nama : Ahmad Liyan Hidayat
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 26 September 1992
Agama : Islam
Nama Ayah : Masturi
Nama Ibu : Sri Insyah
Alamat Asal : Desa Banyubiru, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali
Alamat di Jember : Jalan Mastrip 4

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2005	SDN 2 Banyubiru	Jembrana
2.	2008	Mts N Negara	Jembrana
3.	2014	MAN Negara	Jembrana